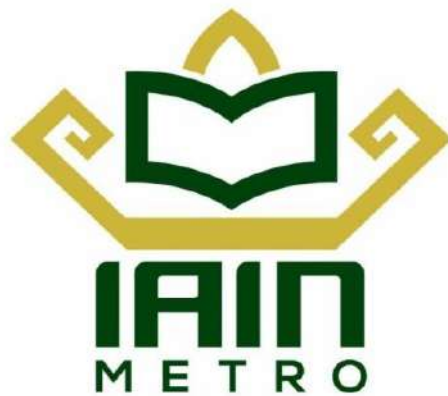


SKRIPSI
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Oleh:

SEPDICA FAZAR PUTRI
NPM 1901031058



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

ISNSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1444 H / 2023 M

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SDN 1 SUKAJAYA PADA MATA PELAJARAN TEMATIK**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

Sepdika Fazar Putri

NPM 1901031058

Pembimbing: Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**ISNSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1444 H / 2023M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Sepdika Fazar Putri
NPM : 1901031058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

PERSETUJUAN

Nama : Sepdika Fazar Putri
NPM : 1901031058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3799/In.29.1/D/PP.009/06/2023

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**, yang disusun Oleh: Sepdika Fazar Putri, NPM : 1901031058, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/22 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Oleh:
Sepdika Fazar Putri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sukajaya. Hal ini dikarenakan oleh banyak faktor, yaitu guru kurang optimal dalam penggunaan media, ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media gambar yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa jugamempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, rendahnya pemahaman anak didik dalam penguasaan suatu materi yang disajikan, dan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Tematik, yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Matapelajaran Tematik. Pada aspek pembelajaran yang digunakan oleh guru selama ini adalah menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan media pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain *Pre-Experimental The One Group Pretest Posttest*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan uji-t.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan hasil belajar tematik. Hasil belajar tematik kelas V SDN 1 Sukajaya pada ranah kognitif memperoleh N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0.6822 yang termasuk kategori tinggi. Peroleh nilai t_{hitung} Posttest adalah 14,990. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 1.717, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu $(t_{hitung}) 14,990 > 0,05 (t_{tabel})$. Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendekatan pembelajaran tematik, dapat dinyatakan bahwa didalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Sukajaya.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepdika Fazar Putri
NPM : 1901031033
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan,



Sepdika Fazar Putri
NPM. 1901031058

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya...”
(Q.S. Al-Baqarah : 286).¹

¹*Q.S Al-Baqarah : 286.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Ladiyanto dan Ibundaku Munir Susanti, atas ketulusannya dalam memberikan pendidikan terbaik, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta keikhlasan dalam setiap untaian doa sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di IAIN Metro Lampung.
2. Kakakku tersayang, Eka Yuliana Wati yang menambah semangat penulis dalam menyelesaikan studyku
3. Sahabat-sahabat ku Airlangga, Anggun, Billy, Isnenda, Monalisa, Saskia, yang selalu memberi motivasi dan dukungan semangat serta doa kepada penulis.
4. Mahasiswa PGMI kelas B angkatan 2019 terutama Rizki Rafika Sari, Eva Nurviana, Dista Fariza, dan Kiki Setiyana yang saling memotivasi dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan usaha maksimal dan kemampuan terbaik telah dituangkan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW Beliau sebagai suri tauladan terbaik, sebaik-baik contoh agar saya tetap menjadikan Beliau contoh terbaik dalam menjalani kehidupan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Siti Anissah, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun diluar perkuliahan.
6. Boirin, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 1 Sukajaya.

7. Suyono, S.Pd. selaku wali kelas VA SDN 1 Sukajaya.

Dalam menyusun skripsi penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Juni 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

Sepdika Fazar Putri

NPM. 1901031058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar	8
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	12
3. Indikator Hasil Belajar.....	12

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
B. Media Gambar.....	18
1. Pengertian Media Gambar	18
2. Fungsi Media Gambar.....	20
3. Indikator Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran	21
4. Karakteristik dan Langkah-Langkah Menentukan Media Gambar.....	21
5. Tujuan dan Alasan Dasar Penggunaan Media Gambar	23
6. Kelebihan Dan Kekurangan Media Gambar	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan data	33
E. Instrumen Penilaian.....	36
F. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	52
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
a. Hasil Pretest Kelas	55
b. Hasil Posttest Kelas	55
3. Pengajuan Hipotesis	56
B. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
---------------------	----

B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Ulangan Harian Tematik SDN 1 Sukajaya Tahun Pelajaran 2022/2023 Kelas VA.....	3
Tabel 2.1	Daftar Indikator	29
Table 2.2	Jenis Dan Indikator Hasil Belajar.....	37
Tabel 3.1	Sampel Penelitian	42
Table 3.2	Tekhnik Pengambilan Data Dan Instrumen	43
Table 3.3	Lembar Observasi.....	45
Table 3.4	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	45
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Pretest Posttest.....	46
Tabel 3.6	Tingkat Realiabilitas.....	46
Tabel 3.7	Data Hasil Uji Realiabilitas.....	47
Tabel 3.8	Kriteria Tingkat Kesukaran.....	48
Table.3.9	Kriteria Daya Pembeda	51
Table 3.10	Kriteria Pengujian N-Gain	55
Tabel 4.1	Hasil Statistik Pretest Kelas V	56
Table 4.2	Hasil Statistik Posttest Kelas V	57
Table 4.3	Hasil Pretest Dan Posttest	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Sapiro Wilk	59
Tabel 4.5	Kategori Tafsiran Efektivitas N Gain	60
Tabel 4.6	Hasil Uji N-Gain Score.....	61
Tabel 4.8	Lembar Observasi Guru.....	62
Tabel 4.9	Lembar Observasi Siswa.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bentuk pertolongan atau bimbingan yang diberikan orang yang mampu, dewasa dan memiliki ilmu terhadap perkembangan orang lain untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan supaya pribadi yang dididik memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala kebutuhan hidupnya secara mandiri.² Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 2 pasal 3 tercantum sebagai berikut: “pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa berakhlak mulia sehat berilmu cakap kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Tujuan pendidikan nasional dapat terwujud melalui kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak hanya berperan sebagai desainer pembelajaran tetapi seorang guru juga harus merancang pembelajaran dan pemanfaatan sebagai berbagai jenis sumber belajar yang sesuai agar proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah,

²Husamah, Ariana Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, (Malang, UMM, 2015).

³ Mokh Thoif, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Surabaya, Scorpindo Media Pustaka, 2021).

dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang mudah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping kemampuan gunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Dalam pembelajaran di kelas media alat sarana atau fasilitas dapat digunakan untuk memperlancar proses komunikasi pembelajaran yang disebut dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiya. Sebab dengan menggunakan media pembelajaran proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik sehingga stimulus dapat diproses dengan berbagai indra. Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Setelah melaksanakan observasi di SDN 1 Sukajaya, pada 6 Desember 2022 dalam pembelajaran IPA di kelas V bahwasannya media gambar masih jarang digunakan, bahkan yaris tidak digunakan, sehingga pembelajaran di dominasi menggunakan verbal.⁴ Selain itu dalam Observasi tersebut penulis juga mendapatkan beberapa permasalahan yaitu: (1) guru kurang optimal dalam penggunaan media (2) ketersediaan dan pemanfaatan media

⁴Observasi awal di SDN 1 Sukajaya, tanggal 6 Desember 2022

pembelajaran, dalam hal ini media gambar yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran (3) Rendahnya pemahaman anak didik dalam penguasaan suatu materi yang disajikan dan (4) Rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Tematik, yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Pembelajaran Tematik.

Tabel 1.1

Hasil Ulangan Harian Tematik Siswa Kelas V SDN 1 Sukajaya
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas V B			
	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	< 70	Belum Tuntas	13	57%
2	≥ 70	Tuntas	9	47%
Jumlah			22	100%

Sumber : Data nilai ulangan harian kelas Va SDN1 Sukajaya tahun pelajaran 2022/2023

Dari identifikasi beberapa permasalahan di atas, selanjutnya menetapkan fokus pada pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam memahami materi-materi yang bersifat abstrak, untuk mengatasi masalah tersebut media visual berupa media gambar menjadi pilihan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran secara optimal.

Penggunaan media gambar dalam Pembelajaran Tematik di SD sangatlah bermanfaat, karena media gambar memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan keinginan dan minat siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar Tematik,

membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran serta intensifikasi penggunaan media gambar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media gambar yang belum optimal oleh guru dalam proses kegiatan belajar yang akhirnya siswa juga mempunyai kecenderungan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi belajar.
3. Banyaknya siswa mendapat nilai dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi salah pengertian dalam pemahaman judul penelitian diatas maka terlebih dahulu akan penulis batasi sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti siswa kelas Va sekolah dasar negeri Sukajaya
2. Materi yang diterapkan dalam mata pelajaran Tematik ini sesuai tema 6 subtema 2 (perpindahan kalor disekitarnya), pembelajaran 5
3. Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang mengandalkan penglihatan (visual) yaitu itu media poster.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

“Apakah terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar tematik siswa SDN 1 Sukajaya?.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Tematik siswa sekolah dasar.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

- 1) Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian terutama tentang efektivitas pemanfaatan pemanfaatan media pembelajaran Tematik di sekolah dasar.
- 2) Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengalaman penelitian dalam mengembangkan kemampuan profesional.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berpikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan media pembelajaran titik memungkinkan

interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

2) Manfaat bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan kelemahan kelemahan dalam pembelajaran dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaikinya.

3) Manfaat bagi sekolah

Sekolah dapat menerapkan media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan kajian teori yang dilakukan, berikut ini dikemukakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Siti Fiatulkhwin, 2015, Dengan judul penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Sunan Ampel Bono menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil tes akhir meningkat dari siklus I sampai siklus IV. Rata-rata hasil tes akhir pada siklus II mengalami peningkatan dari 53,3 naik menjadi 60,0. Pada siklus III naik menjadi 70,0 dan pada siklus IV naik menjadi 88,8.⁵
2. Rahmiatun Nafiah, 2015, dengan judul penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan kosa kata pada mata pelajaran bahasa Inggris

⁵ Siti Fiatulkhwin, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Sunan Ampel Bono" (Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2019).

kelas I MI Al hikmah Karangrejo menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kemampuan kosakata pada mata pelajaran bahasa inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I kemampuan kosakata siswa sebelum tindakan rata-rata 40 dengan taraf keberhasilan sangat kurang, dan setelah tindakan rata-rata 86 dengan taraf keberhasilan sangat baik. Pada siklus II meningkat menjadi 91 dengan taraf keberhasilan sangat baik.⁶

3. Tara Oktaviani, 2019. Dengan judul penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar negeri 56 kota Bengkulu menyimpulkan bahwa Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran IPA di SDN 56 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada tiap-tiap siklus. Dimana pada kemampuan awal (pretest) diperoleh hasil belajar dengan rata-rata 55 dan presentase ketuntasan 42%, untuk itu peneliti melaksanakan siklus I, hasil yang diperoleh dengan nilai rata-rata 64 dan presentase ketuntasan 57%, kemudian melakukan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75 dan ketuntasan belajar 88%.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada media yang digunakan, yaitu pada penelitian sebelumnya

⁶ Rahmiatun Nafiah, "penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan kosa kata pada mata pelajaran bahasa inggris kelas I MI Al hikmah Karangrejo" (Universitas Agama Islam Negeri satu Tulung Agung, 2015).

⁷ Tara Oktaviani, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).

menggunakan desain grafis dan gambar jadi yang diperoleh dari browsing, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media gambar berupa poster.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian diatas hasil belajar dapat menerangai tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti sustu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.⁸

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui sebrapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar ini pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukan untuk keperluan berikut ini:

⁸Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat dan kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan siswa pada kelompok yang sesuai.⁹

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1). Ranah Kognitif

Ranah ini mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah yang termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat 2 jenjang proses berfikir yaitu:

Knowledge (pengetahuan hafalan/ingatan), Compherehension (pemahaman), application (penerapan), analysis (analisis), synthesis (sintesis), evaluation (penilaian).¹⁰

⁹*Ibid*, Hlm 201.

¹⁰Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (UIN Maliki Press, 2010), 3.

Tabel 2.1
Daftar Indikator Operasional Kognitif

No	Ranah Kognitif	Kata Operasional
1	Pengetahuan (C1)	Menyebutkan, menyatakan mengidentifikasi, mendeskripsikan, mengidentifikasi, mendaftar, menjodohkan, dan memproduksi.
2	Pemahaman (C2)	Menerangkan, membedakan, mendugamempertahankan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.
3	Aplikasi (C3)	Mengoperasikan, menemukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, menggunakan, mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, memanipulasi, memodifikasi, meramalkan, menyiapkan, dan menghasilkan.
4	Analisis (C4)	Merinci, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menunjukan, menghubungkan, memilih, memisahkan, menyusun, membagi, membedakan, dan menyimpulkan.
5	Sintesis (C5)	Mengategorikan, menyusun, menghubungkan, mengkombinasi, mencipta, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, membuatrencana, menyusun kembali, merekonstruksikan, merevisi, menuliskan, dan menceritakan.
6	Evaluasi (C6)	Menilai, menyimpulkan, memutuskan, menerangkan, membandingkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menafsirkan menghubungkan, dan membuktikan ¹¹

2). Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe belajar afektif akan Nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

¹¹ SuharsimiArikunto, *Dasar-DasarEvaluasiPendidikan*(Jakarta:BumiAngkasa,2013),137

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.¹²

3). Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatan ketrampilan yaitu: gerakan reflrk (ketrampilan pada gerakanyang tidak sadar), ketrampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemmpuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, gerakan-gerakan *skill*, mudan inmterpretatif.lai ketrampilan sederhana sampai pada ketrampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondercursive, seperti gerakan intepretatif.¹³

Dalam penelitian ini peneliti fokus pada ranah kognitif yakni pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

2. Ciri-ciri hasil belajar

Moedjiono dan Dimiyati mengatakan bahwa, "belajar dapat dilakukan di segala tempat, kondisi, dan waktu titik cepatnya informasi lewat radio televisi film surat kabar dan majalah dapat mempermudah belajar".

¹²Mulyadi, 5.

¹³Mulyadi, 9.

Secara lebih rinci lagi Moedjionodan Dimiyati (1994:40) menyebutkan tiga ciri-ciri belajar yaitu: “ (1) belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebiasaan, keterampilan, sikap dan cita-cita, (2) adanya perubahan mental dan perubahan jasmani, (3) memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring ”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa ciri-ciri hasil belajar meliputi melibatkan perolehan kemampuan-kemampuan yang bukan bawaan sejak lahir. Belajar tergantung pada pengalaman, sebagian dari pengalaman itu merupakan umpan balik dari lingkungan titik belajar berlangsung karena usaha dengan sengaja untuk memperoleh kecakapan baru dan membawa perbaikan pada aspek afektif kognitif dan psikomotor. Diharapkan ketiga aspek tersebut mengalami perubahan yang positif setelah mengalami proses belajar.¹⁴

3. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator di kaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut MuhibbinSyah, indikator hasil belajar yaitu nilai belajar siswa yang

¹⁴ Paryanto, *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Stident Teams Achievement Divison) Untuk Pembelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahlimedia Press, 2020), 13.

terkait dalam tiga ranah, berikut ini merupakan jenis dan indikator hasil belajar.¹⁵

Tabel 2.2
Jenis dan Indikator Hasil Belajar

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>). b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>). c. Penerapan (<i>Appication</i>) d. Analisis (<i>Analysis</i>) e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>) f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali 1.1 Dapat menjelaskan 1.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri 1.1 Dapat memberikan contoh 1.2 Dapat menggunakan secara tepat 1.1 Dapat menguraikan 1.2 Dapat mengklasifikasikan/ memilih 5.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan 5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat menyimpulkan
2	Ranah Afektif a. Penerimaan (<i>receiving</i>) b. Sambutan c. Sikap menghargai (<i>apresiasi</i>) d. Pendalaman (<i>internalisasi</i>) e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	1.1 Menunjukkan sikap menerima 1.2 Menunjukkan sikap menolak 2.1 Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 3.2 Kesiediaan memanfaatkan 3.1 menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Mengagumi 4.1 mengakui dan meyakini 4.2 mengingkari 5.1 melambungkan atau bmeniadakan 5.2 menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3	Ranah Psikomotorik a. Ketrampilan bergerak bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1.1 kecakapan mengkoordinasikan kecakapan mata d. kefasihan melafalkan atau mengucapkan e. kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

¹⁵MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PTRajaGrafindoPersada, 2011), 39–40

Pada penelitian ini, indikator hasil belajar yang diharapkan terdapat pada ranah kognitif yang terdiri dari ingatan atau pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*chomprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), menciptakan atau membangun (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, karena manusia dalam mencapai hasil belajar tidak hanya menyangkut aktivitas fisik saja tetapi terutama sekali menyangkut kegiatan otak, yaitu berfikir, menurut m. Dalyono, yang mempengaruhi hasil belajar menyangkut faktor internal maupun eksternal (m. Dalyono, 2005. 2 230). Faktor internal (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar manusia) meliputi faktor non sosial dan faktor sosial.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa (intern) yang berpengaruh dalam meraih hasil belajar titik adapun faktor intern tersebut adalah:

1) Faktor intelegensi (kecakapan)

Intelegensi atau kecakapan seseorang merupakan faktor pembawaan, walaupun bisa juga diupayakan dengan latihan-latihan tertentu. Rana kejiwaan yang berkedudukan pada otot ini, pada perspektif psikologis kognitif adalah sumber sekaligus pengendali

ranah-ranah kejiwaan lainnya yakni ranah afektif (rasa) dan ranah psikomotor (kasta). Ada dua hal yang berkaitan dengan kecakapan kognitif ini yaitu (a) menghafal prinsip-prinsip yang terkandung dalam materi, (b) mengaplikasikan prinsip-prinsip materi titik dengan kecakapan ini siswa dapat memecahkan masalah belajar dan permasalahan permasalahan lain yang terjadi dalam kehidupan.

2) Faktor minat dan motivasi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh titik sedangkan motivasi sebagai sesuatu yang kompleks yang akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kewajiban kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu titik siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu akan senang mempelajarinya sehingga akan memudahkan proses pembelajaran dan akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Sedangkan motivasi berupa dorongan untuk berbuat sesuatu siswa yang mempunyai motivasi kuat dalam belajar tentu akan semangat belajar dan hal ini akan berpengaruh juga terhadap hasil yang akan dicapai.

3) Faktor cara belajar

Yang dimaksud cara belajar adalah bagaimana seorang melaksanakan belajar. Hal ini mencakup: (1) konsentrasi dalam belajar,

(2) usaha mempelajari kembali materi yang telah dipelajari, 3) membaca dan teliti dan berusaha menguasai dengan baik, 4) selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.

b. Faktor eksternal

selain dipengaruhi faktor dalam diri siswa, hasil belajar juga dipengaruhi faktor eksternal yang termasuk faktor eksternal ini yaitu faktor keluarga dan sekolah dan faktor masyarakat.

1) Lingkungan keluarga

keluarga ini terbentuk berdasarkan kesadaran hidup bersama dalam satu atap sebagai suami-istri, saling interaksi dan berpotensi punya anak akhirnya membentuk komunitas baru. Aktivitas dalam keluarga tidak mengenal waktu dan berbagai peraturan yang mengikat, tetapi terdorong oleh rasa tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dalam keluarga itu sendiri titik keluarga mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini disebabkan waktu siswa berada dalam keluarga lebih banyak bila dibandingkan dengan waktu belajar di sekolah titik sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberi potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran.

Sekiranya keluarga itu merupakan keluarga harmonis hubungan orang tua dan anak-anak, antara anak dengan anak dapat berjalan lancar, maka cenderung memberi stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan hasilnya menjadi baik. Orang tua yang aktif memberikan bimbingan belajar dan selalu memperhatikan belajar

anaknyadirumah akan cepat meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Tetapi kebiasaan orang tua dalam memperhatikan tersebut harus dipertimbangkan faktor kesulitan belajar dan faktor kemampuannya.

2) Lingkungan sekolah

sekolah merupakan lingkungan belajar yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar kurikulum relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah. Standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang yang berstruktur sistem organisasi yang baik. sehingga di sekolah siswa akan mendapati aturan dan tata tertib belajar sekolah. Kalau selama ini diyakini bahwa wa atau hasil pendidikan hanya dipengaruhi oleh kualitasinput, setelah mendapat tantangan dari banyak ahli pendidikan.

Dalam beberapa hasil penelitian tentang sekolah yang efektif membuktikan bahwa kecenderungan atau hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh lingkungan belajar di sekolah titik oleh karena itu yang penting adalah bagaimana menciptakan kondisi efektif agar setiap siswa bisa mengembangkan dirinya secara optimal. Karena itulah Jamaludin mengatakan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar sekolah,

semakin besar pula kemungkinan hasil belajar yang dicapai anak, demikian pula sebaliknya.¹⁶

B. Media Gambar

1. Pengertian media gambar

Di antara media pembelajaran media gambar adalah media yang paling umum dipakai titik hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. alat peraga dapat memberi gagasan dan dorongan kepada guru dalam mengajar anak-anak sekolah dasar, sehingga tidak tergantung pada buku teks komat tetapi dapat lebih kreatif dalam mengembangkan alat peraga agar para murid menjadi lebih senang belajar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan potret ke Mas lagi ke mas trip, opaque, proyektor.¹⁷ Media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana saja titik media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukuran terhadap lingkungan.

Menurut Sudirman, dkk media gambar berupa kan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Media gambar

¹⁶Endang Sri Wahyuni, *Model Pembelajaran Masteri Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2007), 69.

¹⁷Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran* (Jakarta: Grasindo, 2007), 95.

adalah “suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa” media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah dapat dilihat dengan lebih jelas.¹⁸

2. Fungsi Media Gambar

Leviendan Lentz yang dikutip ashar, mengemukakan empat fungsi media media pembelajaran khususnya media visual/gambar, yaitu:

- a) Fungsi *atens* media visual merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.
- b) Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Oh ya gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial dan ras.
- c) Fungsi *kognitif* media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar

¹⁸ dkk Sadiman A, S, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 29.

memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

d) Fungsi *kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali titik dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima serta memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.¹⁹

3. Indikator Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran

Keefektifan pemanfaatan media sangat tergantung dari materi yang diajarkan. Sebuah media yang cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu. Media gambar mempunyai karakteristik yang konkrit, gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.²⁰

4. Karakteristik dan langkah-langkah menentukan media gambar

Menurut Sudirman, ada beberapa kriteria yang perlu dipenuhi oleh media gambar, yaitu:

¹⁹RayadraAsyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2012), 85.

²⁰Asiwi Tejawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan Planet Bumi Melalui Penggunaan Kuis WHO, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 2(2015)

- a. Harus Autentik. gambar tersebut harusnya secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya membicarakan atau menyampaikan sesuatu kejadian sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya seperti kalau menemukan buku tiga buah massa makanlah sesuai banyak benda yang ditemukan.
- b. Sederhana komposisinya Ndak cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar, jangan sampai berlebihan sehingga dapat membuat kesulitan siswa untuk memahaminya.
- c. Ukuran Relatif. 1) gambar dapat membesarkan atau mengecilkan objek/benda sebenarnya, hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal siswa sehingga dapat membantu membayangkan gambar dan isinya. 2) gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, gambar yang baik menunjukkan objek dalam keadaan memperhatikan memperlihatkan aktivitas tertentu sesuai dengan tema pembelajaran. 3) gambar yang tersedia perlu digunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. 4) gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.²¹

Dengan gambar anak memiliki paduan untuk merangkai cerita dari kata menjadi dan dari kalimat menjadi paragraf dan paragraf sehingga tersusun sebuah karangan yang runtut. Menurut Hastuti dikutip Arsyad, bahwa gambar memiliki karakteristik:

²¹RayadraAsyar, 31.

- a) Cocok dengan tingkat umur atau tingkat kemampuan anak
- b) Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga anak mendapatkan gambar yang cocok
- c) Realistis, maksudnya seperti benda sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar
- d) Gambar dapat diperlakukan dengan tangan artinya sebagai media pembelajaran, gambar harus dapat dipegang atau diraba oleh anak.²²

Sumber belajar berupa media gambar sesungguhnya tidak harus mahal, mewah atau berupa barang yang sulit didapat, tetapi lebih kepada sejauh mana kreativitas dan kemampuan para guru untuk berinovasi dan memanfaatkan sumber belajar berupa media gambar yang ada, hasil karya orang lain maupun membuat sendiri walaupun sangat sederhana.

Kriteria memilih gambar yang baik adalah:

- a) Sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b) Dapat memberikan penjelasan dalam pembelajaran
- c) Mudah didapat
- e) Guru harus mampu dan mahir dalam menggunakannya
- f) Sesuai dengan waktu yang tersedia
- g) Sesuai dengan tingkat pemikiran siswa.

5. Tujuan dan alasan dasar penggunaan media gambar

²²Azhar Arsyadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang sangat menyukai gambar, bahan pengajaran gambar atau lambang visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa. Dalam gambar dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tulisan.

Gambar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Media visual dalam pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran.

Selain itu tujuan penggunaan media gambar menurut Arsyad adalah:

- a) untuk menerangkan suatu materi pelajaran kepada siswa
- b) Sebagai pancingan untuk kegiatan latihan berbahasa, yaitu memancing merespon siswa pada materi yang disampaikan.
- c) Menggabungkan suatu unsur kebudayaan dengan kegiatan kelas melalui penggunaan poster, iklan, gambar peristiwa, surat dan sebagainya yang berhubungan dengan ilustrasi suatu unsur kebudayaan yang sedang dibahas.
- d) Mewujudkan suatu situasi belajar yang optimal.²³

²³Azhar Arsyadi, 92.

6. Kelebihan dan kekurangan media gambar

Meskipun demikian sebagai media pembelajaran media gambar memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim, kelebihan media gambar yaitu:

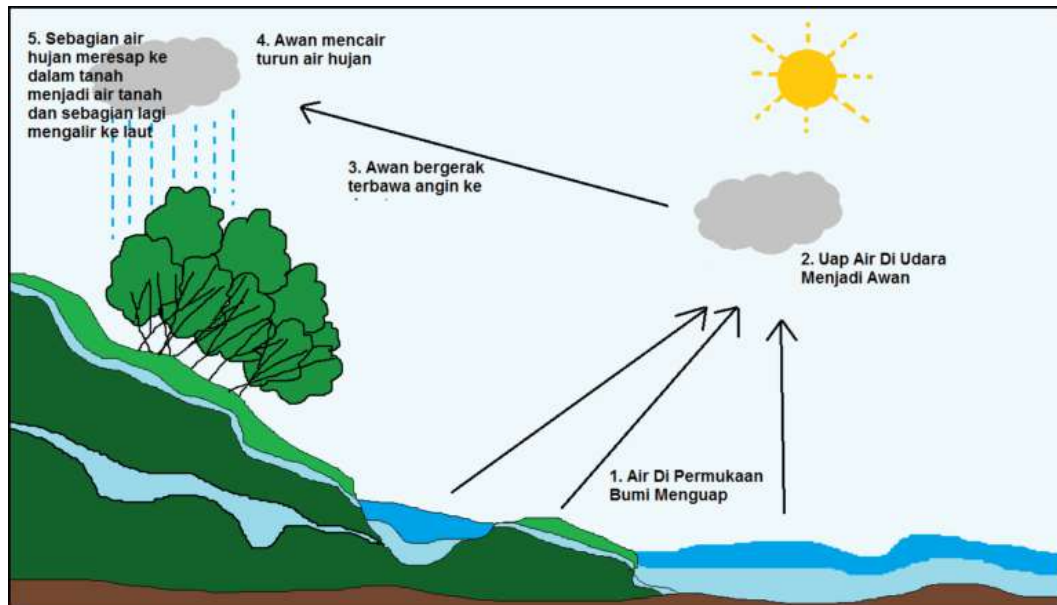
- a) Dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- b) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, katalog atau kalender
- c) Gambar sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan
- d) Gambar tidak relatif mahal
- e) Dapat digunakan untuk semua tingkat

Sedangkan kekurangan media gambar seperti yang diungkapkan oleh triyanto yaitu:

- a) Hanya menampilkan persepsi Indra mata
- b) Ukurannya terbatas dan hanya dapat dilihat oleh sekelompok tertentu
- c) Gambar diinterpretasikan secara personal dan subjektif
- d) Gambar disajikan dalam ukuran yang kecil sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.²⁴

²⁴Rahmawati Mahtondang, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, (junrejo, literasi nusantara, 2021).

4. Contoh Media Gambar Yang Digunakan



Gambar proses terjadinya siklus air tanah

Skala (1:10)

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.²⁵

Pembelajaran tematik juga diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang penuh makna dan berwawasan multikurikulum. Yaitu, pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok yang terdiri dari :

²⁵Fatmawati, *Pembelajaran Tematik*, 22.

penguasaan, pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.²⁶

2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip pembelajaran tematik memiliki prinsip dasar sebagaimana halnya pembelajaran terpadu, adapun prinsip yang menjadi dasar pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :²⁷

- a. Prinsip-prinsip dalam penggalian tema.
 - 1) tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran
 - 2) bermakna, sehingga bisa digunakan sebagai bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya
 - 3) sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
 - 4) mampu menunjukkan sebagian besar minat siswa
 - 5) mempertimbangkan peristiwa otentik
 - 6) sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat
 - 7) mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar
- b. Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik
 - 1) Guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai single actor yang mendominasi proses pembelajaran.
 - 2) Pemberian tanggung jawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok.

²⁶Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 3.

²⁷Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, 94.

- 3) Guru bersikap akomodatif terhadap ide-ide yang muncul saat proses pembelajaran yang diluar perencanaan.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Sebagai model pembelajaran yang ada di sekolah, pembelajaran tematik mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut :²⁸

- a. Pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- b. Memberikan pengalaman langsung.
- c. Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran.
- e. Bersifat fleksibel.
- f. Mengembangkan keterampilan sosial.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

4. Landasan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik berasal dari pemikiran filosofis tertentu untuk menenkankan pada pembentukan kreativitas anak didik di sertai dengan aktivitas yang di dapat dari pengalaman secara langsung melalui lingkungan natural.

²⁸Fatmawati, *Pembelajaran Tematik*, 7.

Terdapat tiga landasan pembelajaran tematik merancang pembelajaran tematik layak untuk di gunakan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, sebagai berikut:²⁹

a. Landasan filosofis

Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat, yaitu : progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Aliran humanisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suara yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (direct experience) sebagai kunci dalam pembelajaran. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan, kekhasan, potensinya dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan psikologis

Pembelajaran tematik terutama berkaitan dengan psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

c. Landasan yuridis

Dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran

²⁹Nur Cholifah, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*, 6–8.

tematik disekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap siswa pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuan .

5. Kelebihan dan Kekurangan Tematik

Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik sebagai berikut :³⁰

a. Kelebihan Pembelajaran Tematik

- 1) Pengalaman belajar dan kegiatan belajar akan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 2) Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan belajar lebih bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berfikir dan keterampilan sosial siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan bersifat pragmatis yang dekat dengan keseharian siswa.
- 6) Meningkatkan kerja sama antara guru dalam merancang kegiatan pembelajaran.

a. Kekurangan Pembelajaran Tematik

³⁰Wijoyo, *Dosen Inovatif Era New Normal*, 104–5.

- 1) Pembelajaran tematik mengharapkan guru memiliki wawasan yang luas, kreativitas tinggi, percaya diri, dan kemampuan handal dalam menggali informasi dan pengetahuan terkait materi.
- 2) Pembelajaran tematik mengarapkan siswa memiliki kemampuan akaedemik dan kreativitas, sehingga keterampilan-keterampilan siswa dapat terbentuk ketika pembelajaran ini dilakukan.
- 3) Pembelajaran tematik memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
- 4) pembelajaran tematik memerlukan dasar kurikulum yang fleksibel.
- 5) Pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.

7. Tematik Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 1, 2, dan 3

KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

b. Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 1 Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

c. Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 2

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Melakukan gerak tari menggunakan properti
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

c. Tematik Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 3

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menelaah keragaman sosial	3.3.1 Mengidentifikasi

budaya masyarakat	keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat
4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.²⁵

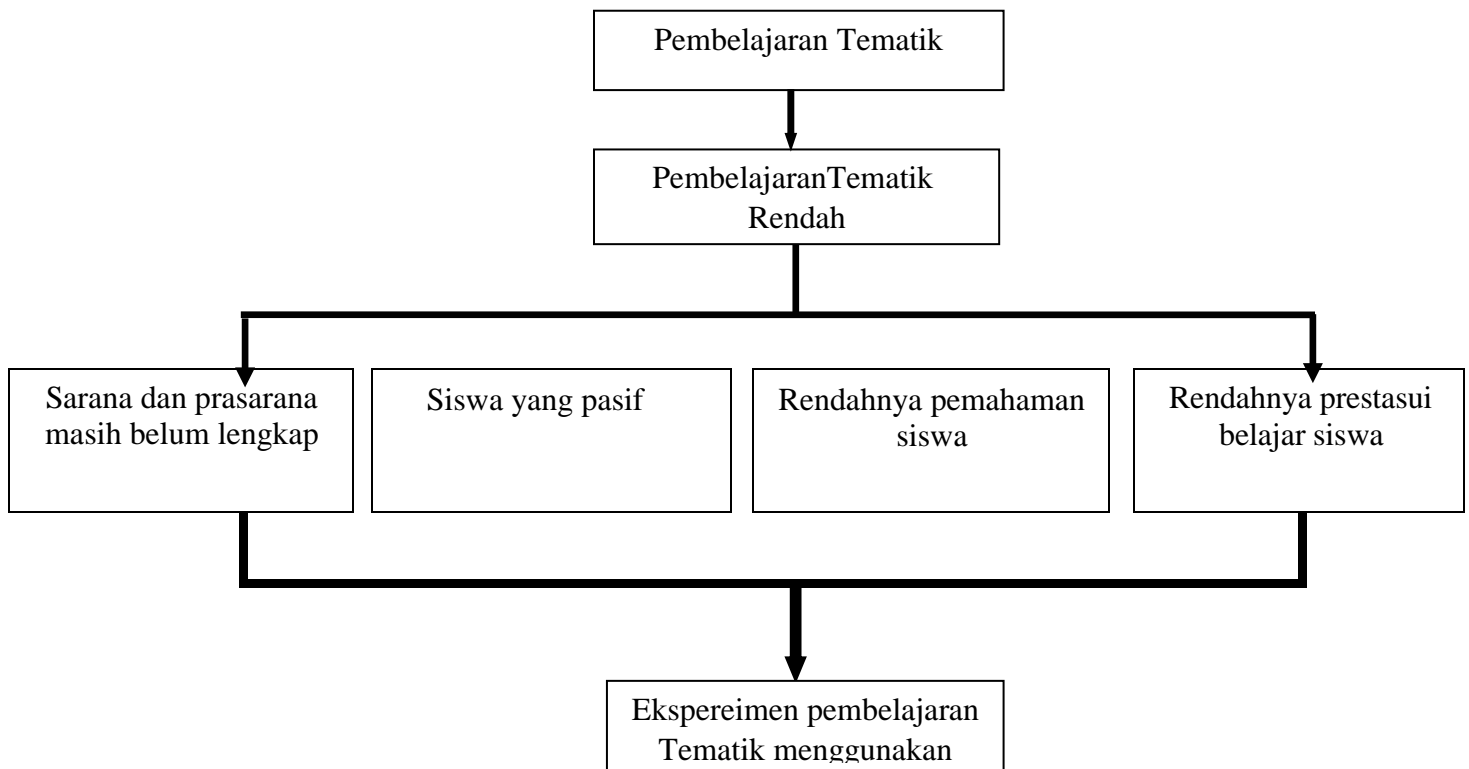
Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian dan menjelaskan mekanisme kerja faktor-faktor yang timbul secara singkat proses

pemecahan masalah sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yakni, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media gambar. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar tematik kelas V.

Pembelajaran tematik harus selalu diseimbangkan antara materi ajar dengan model pembelajaran yang akan digunakan, kedua hal tersebut harus saling disesuaikan agar mencapai tujuan pembelajaran.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan model yang paling tepat sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran yakni dengan menggunakan media gambar yang dimana dalam proses pembelajarannya seorang guru mampu menghubungkan bahan ajar yang akan disampaikan dengan kenyataan atau kehidupan sehari-hari, hal ini akan menimbulkan antusias siswa untuk aktif dan semangat dalam belajar. Sumber penataan moral dan dasar tuntunan kehidupan yang akan dijalani. Maka media gambar merupakan model pembelajaran yang tepat dan baik yang dapat berpengaruh dalam pelajaran tematik di kelas. Berikut penulis akan membahas pembelajaran yang berpusat pada guru menjelaskan alur dan arah pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar TEMATIK yang secara sistematis kerangka pemikiran penulis paparkan sebagai berikut:



E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa SDN 1 Sukajaya pada pembelajaran Tematik.

H_a = Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa SDN 1 Sukajaya Pada Pembelajaran Tematik

H_o = Tidak Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 Sukajaya Pada Pembelajaran Tematik

BAB III

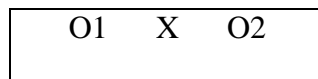
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka atau data yang dihitung menggunakan rumus. Rancangan penelitian merupakan strategi inti dari penelitian, rancangan penelitian di ibaratkan sebagai jalan yang akan menuju kesimpulan. Rancangan penelitian akan mempengaruhi hasil penelitian jika dalam membuat rancangan tidak sesuai dengan prosedur, maka dari itu seorang peneliti harus memikirkan rancangan penelitian dengan baik yang akan digunakan.

Penelitian ini bersifat *Pre-Experimental* Dengan Jenis *One-Group Pretest-Posttest*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media gambar terhadap hasil belajar siswa, dengan memberikan pretest (tes awal) sebelum peneliti memberikan posttest (tes akhir) kepada sekelompok sampel di dalam penelitian.³¹

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



Keterangan:

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 74.

O1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X=Perlakuan

Pengaruh dari variabel bebas dengan variabel terikat dapat di lihat dari perbedaan skor pretest (O1) dengan skor posttest (O2). Apabila terdapat perbedaan antara skor pretest dan skor posttest, jika skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa perlakuan yang di berikan oleh peneliti mempunyai pengaruh yang efektif terhadap perubahan pada variabel terikat.

B. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variable merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya.³² Operasional variable dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel yang lain variabel dalam penelitian ini adalah media gambar.

Media gambar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran ipa agar anak-anak mampu menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata.

2. Variable terikat

³² Diah Sumirah Bhebeb Oscar, "Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT Astra Internasional Tbk Toyota Sale Operation (Auto 2000) Paster Bandung," *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran* 9 (2019): 1.

Variabel terkait adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab akibat, karena adanya variabel lain, variabel di dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

C. Populasi sampel, sampel, dalam teknik pengambilan sampel.

1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.³³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Menurut S. Margono populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek/subjek itu meliputi data atau individu dan juga berbagai peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu

³³Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008), 79.

³⁴Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

³⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 105.

dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa kelas V SDN1 Sukajaya yang berjumlah 44 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil dari sebuah penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas V di SDN 1 Sukajaya yang berjumlah 22 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yaitu menggunakan teknik penarikan sampel jenuh (*exhaustive sampling*). Teknik penarikan sampel jenuh yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi. Pengambilan sampel dengan *exhaustive sampling* (sampel jenuh) digunakan jika populasinya kecil atau kurang dari 30 orang, maka anggota populasi tersebut diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *exhaustive sampling* karena sampelnya hanya berjumlah 22 siswa.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

³⁶Sugiyono, *Merode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
Va	11	11	22

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data, informasi atau fakta-fakta terkait permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode diantaranya angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Metode Tes

Tes merupakan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengajaran yang telah di capai. Dalam melakukan tes, harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu: harus baku, efisien, valid, mempunyai norma dan objektif.³⁷

Metode tes ialah seperangkat rangsangan yang akan di berikan kepada seseorang yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan ketrampilan, kemampuan bakat yang dimiliki oleh siswa-siswi individu ataupun kelompok. Dalam penelitian ini peneliti memberikan soal berbentuk essay. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu pretest dan posttest.

a. Pretest

³⁷AbdulKadir,-MenyusunDanMenganalisisTesHasilBelajar,||*JurnalAl-Ta'dib*Vol8,no.2 (July2015):70.

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai yang mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam proses belajar dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar tematik.

b. Posttest

Posttest ialah tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur kemampuan hasil belajar IPA.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan mengumpulkan data yang disertai dengan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁸ Observasi ialah aktivitas yang mencatat suatu gejala/peristiwa dengan menggunakan seluruh panca indra untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan dalam penelitian ini.³⁹

Observasi dalam penelitian ini di tunjukan kepada guru pada saat proses pembelajaran di kelas berlangsung. Hal tersebut untuk mengetahui kesesuaian proses mengajar guru dengan perangkat pembelajaran.

3. Dokumentasi

³⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

³⁹ Amir Syamsudin, -Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014):404.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Tematik yang dilakukan siswa setiap siklusnya adalah berupa tes presentasi atau adjective. Tes diberikan kepada siswa pada setiap siklus di akhir pembelajaran titik soal tes ini diambil dari buku tematik yang relevan. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁰ Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data dalam penelitian. Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti.

Adapun teknik ini peneliti gunakan sebagai teknik pendukung untuk mencari data mengenai sejarah singkat, visi misi, data guru, data siswa, denah lokasi, sarana dan prasarana pembelajaran, dan struktur organisasi yang ada di SDN 1 Sukajaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ialah alat yang akan di gunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Secara khusus semua fenomena di sebut dengan variabel penelitian.⁴¹ Instrumen penelitian adalah alat yang akan di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akan

⁴⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 77–78.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, 222.

digunakan peneliti untuk di amati, agar lebih mudah untuk mengumpulkan data secara sistematis, lebih mudah di olah dan lengkap.⁴²

Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa instrument penelitianialah alat bantu yang akan di gunakan dalam penelitian untuk menginput datauntuk mempermudah dalam proses penelitian dan mendapatkan hasil yangbaik, lengkap dan sistematis.

Table 3.2
Teknik Pengambilan Data Dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrument
1	Observasi	Pedoman Observasi : berupa pernyataan-pernyataan yang ditujukan untuk guru dan siswa.
2	Dokumentasi	Data-data berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, serta data guru, siswa, profil sekolah dan sarana prasarana yang ada di SDN 1 Sukajaya.
3	Tes	Pedoman tes : tes yang digunakan yaitu tes tertulis dengan format pilihan ganda yang ditujukan untuk siswa.

1. Rancangan/kisi-kisiinstrument

Rancangan atau kisi-kisi instrumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini guna menunjukan apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar tematik kelas V Di SDN 1 Sukajaya.

⁴²Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

Tabel 3.3
Lembar Observasi

a. Kisi-kisi Pretest dan Posttest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal		Bentuk Uraian soal
		C4	C5	
Muatan Bahasa Indonesia a. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Soal Pilihan Ganda No. 1,3		Pilihan Ganda
	b. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita	Soal pilihan ganda No. 2,4	
Muatan IPA a. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Siswa mampu menyebutkan dampak dari surutnya air danau		Soal pilihan ganda No. 5,6	Pilihan ganda

b. Memahami tentang daur dan siklus air dan bencana kekeringan	Siswa mampu memahami mengapa air di bumi dikatakan tetap		Soal pilihan ganda No. 7	Pilihan ganda
Muatan SBDP a. Memahami pola lantai dalam tari kreasi	Siswa mampu Melakukan gerak tari menggunakan properti.		Soal Pilihan Ganda No. 8, 9,10,11	Pilihan Ganda
b. Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi	Soal Pilihan Ganda No. 12, 13		Pilihan Ganda
Muatan IPS a. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	Siswa mampu Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat		Soal pilihan ganda No. 14 ,15,16	Pilihan ganda

b. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	Siswa mampu Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat		Soal pilihan ganda No. 17,18,19	Pilihan ganda
Muatan PPKn a. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	Siswa mampu Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat		Soal pilihan ganda No. 19, 20,21	Pilihan ganda
b. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	Siswa mampu menunjukkan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia		Soal pilihan ganda No. 22, 23, 24, 25.	Pilihan ganda
Jumlah	25 Soal			

Persentasenya menggunakan rumus :

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Pengujian instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang akan di gunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid ialah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan di ukur.⁴³ Untuak uji validitas dilakukan pada kelas IV. Untuk mencari validitas instrumen menggunakan rumus product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} =korelasi item X danY

$\sum X$ =jumlah skoritem X

$\sum Y$ =jumlah skor itemY

$\sum XY$ =jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ =jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$ =jumlah kuadrat total Y

Kriteria pengujian validitas butir soal:

H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

H_0 ditolak apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

⁴³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:BumiAngkasa,2006),121

Langkah-langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk menelusuri validitas instrument adalah dengan menggunakan rumus tersebut. Pertama kali yang dilakukan adalah dengan membagikan 20 soal kepada sampel responden untuk diketahui hasilnya.

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41- 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba suatu soal validitas suatu item. Maka dari itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 22 orang siswa diluar sampel yakni diujikan di kelas VI SDN 1 Sukajaya. Pelaksanaan uji validitas soal kepada 22 orang siswa sebagai responden yang terdiri dari 25 item soal. Pada penelitian ini, soal yang digunakan adalah soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid dihilangkan. Soal *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari data yang diperoleh mendapatkan $r_{tabel}=0,433$. Dari hasil coba soal dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 3.5
Hasil uji validitas *pretest* dan *posttest*

Kategori	No Item	Keterangan	Kriteria
Pretest dan Posttest	1	$r_{hitung} = 0,4690 > r_{tabel}$	Valid
	2	$r_{hitung} = -0,0511 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	3	$r_{hitung} = 0,6714 > r_{tabel}$	Valid
	4	$r_{hitung} = 0,6203 > r_{tabel}$	Valid
	5	$r_{hitung} = 0,6582 > r_{tabel}$	Valid
	6	$r_{hitung} = -0,0539 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	7	$r_{hitung} = 0,2182 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	$r_{hitung} = 0,3667 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	9	$r_{hitung} = 0,5969 > r_{tabel}$	Valid
	10	$r_{hitung} = 0,4441 > r_{tabel}$	Valid
	11	$r_{hitung} = 0,2775 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	12	$r_{hitung} = 0,3789 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	13	$r_{hitung} = 0,1614 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	14	$r_{hitung} = 0,5011 > r_{tabel}$	Valid
	15	$r_{hitung} = 0,6660 > r_{tabel}$	Valid
	16	$r_{hitung} = 0,6473 > r_{tabel}$	Valid
	17	$r_{hitung} = -0,0213 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	18	$r_{hitung} = 0,6482 > r_{tabel}$	Valid
	19	$r_{hitung} = 0,0804 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	20	$r_{hitung} = 0,5321 > r_{tabel}$	Valid
	21	$r_{hitung} = 0,4070 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	22	$r_{hitung} = -0,0269 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	23	$r_{hitung} = 0,0884 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	24	$r_{hitung} = 0,1297 > r_{tabel}$	Valid
	25	$r_{hitung} = 0,6336 > r_{tabel}$	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan validitas butir soal diperoleh 12 butir soal yang sudah valid. Maka 13 butir soal yang tidak valid dapat dihilangkan. Maka butir soal yang valid dapat dijadikan sebagai tes untuk kelas yang akan diteliti.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan dan konsistensi atau suatu

ukuran angka yang akan di pengaruhi, maka dari itu peneliti harus mempunyai reliabilitas untuk mengukur apa yang di ukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat.⁴⁴

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data maka dilakukan pengujian secara eksternal dengan menggunakan pretest dan posttest. Dengan memberikan 25 soal pilihan ganda kepada responden, setelah terkumpulnya data tersebut akan mendapatkan data dan di analisis dengan menggunakan software SPSS 23 for windows. Kriteria pengujian:

- a) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel.
- b) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel.

Kemudian setelah nilai realibilitas diperoleh maka langkah yang dilakukan adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel yang menjadi patokan dalam memberikan nilai interpretasi terhadap koefisien korelasi melalui tabel berikut:

⁴⁴Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 153.

Table 3.6
Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

Adapun perolehan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Table 3.7
Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	25

Berdasarkan table 3.4 Didapatkan hasil uji reliabilitas *Alpha Cronbach* = 0,714. Jadi berdasarkan kategori koefisien reliabilitas nilai 0,714 berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi. Artinya soal yang diuji cobakan reliabel dengan kategori tinggi dengan skala interval koefisien reliabilitas diantara 0,60-0,799.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik dalam penelitian adalah soal yang tidak terlalu sukar (sulit) dan tidak terlalu mudah. Untuk menguji tingkat kesukaran soal, peneliti menggunakan software SPSS 23 for windows.

Tabel 3.8
Kriteria tingkat kesukaran

Peroleh tingkat kesukaran	Kriteria
P 0,00 Sampai 0,29	Sukar
P 0,30 Sampai 0,69	Cukup (sedang)
P 0,70 Sampai 1,00	Mudah

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut jika uji kepada anak-anak yang tinggi prestasinya maka hasilnya akan rendah, tetapi apabila tes tersebut diujikan kepada anak-anak yang lemah, maka hasilnya akan lebih tinggi atau bila diberikan keduanya hasilnya sama. Untuk menghitung daya pembeda, peneliti menggunakan software SPSS 23 for windows.

Berikut ini kriteria pengujian daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Daya Pembeda⁴⁵

Perolehan DayaPembeda	Kriteria
$DP < 0,00$	SangatJelek
$0,00 \leq DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 \leq DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 \leq DP \leq 1,00$	SangatBaik

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelompokan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel, menghitung dan menjawab rumusan masalah, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh variabel dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini statistik deskriptik. Statistik deskriptif merupakan statistik yang akan menggambarkan dan menganalisis data yang telah terkumpul. Kemudian setelah di peroleh data dan di analisis dengan menggunakan rumus statistik. Adapun rumus yang akan digunakan yaitu rumus uji hipotesis untuk uji perbandingan dua sampel yang saling berkolerasi:

⁴⁵PutriAyu,-PengaruhMetodeJarimatikaTerhadapKemampuanMenghitungCepatPada Siswa Kelas IIS DIInpresRumpiah Kabupaten Barru, *Skripsi Universitas Bosowa*, 2021,38.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah distribusi yang menunjukkan sebaran data dan sebagian data berada pada nilai tengah. Uji normalitas merupakan pengujian data untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidaknormal. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Parametris, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan Statistic Non Parametris. Pengujian ini dibantudengan program *SPSS 23.00 for Windows*. Untuk menguji normalitas data, maka dapat digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut:

$$D=[S_{n1}(x)- S_{n2}(x)]$$

Keterangan:

D=Selisih maksimum

S_{n1} =Frekuensi kumulatif relatif

S_{n2} =Frekuensi kumulatifteoritis

Kriteria pengujian, jika nilai signifikan $s_i > 0,05$ nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan $s_i < 0,05$ maka residual nilai tidak berdistribusi normal.⁴⁶

2. Uji Hipotesis

⁴⁶ DuwiPrayitno, Andi,2012),57.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).⁴⁷ Pada penelitian ini, menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Sukajaya.

$$t_{hitung} = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum(d_i - M_d)^2}{n(n-1)}}$$

keterangan:

d_i

= selisih skor sesudah dengan skor sebelum dari tiap subjek(i)

M_d = rata – rata selisih

x_d = deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya(x_d

= $d_i - M_d$)

x_d^2 = kuadrat deviasi skor selisih terhadap rata – ratanya

n = banyaknya sampel(subjek penelitian)

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara hasil preteset dan posttest sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara hasil pretest dan posttest sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 160.

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

H_a : Hipotesis alterntaif (ada perbedaan signifikan).⁴⁸

3. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai pretest dan nilai posttest yang bertujuan mengukur besarnya peningkatan hasil belajar tematik sebelum dan sesudah pembelajaran.⁴⁹

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu skor pretest dan skor posttest hasil belajar tematik yang dikonversi menjadi nilai N-Gain dengan persamaan:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kriteria pengujian tingkat N-Gain disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Pengujian N-Gain

Perolehan N-Gain	Kriteria
$N\text{-Gain} > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq N\text{-Gain} \leq 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} < 0,30$	Rendah

⁴⁸Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru," 51.

⁴⁹Ayu Nurazizah, Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian, | *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* Vol. 1, no. 1 (2022): 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SDN 1 Sukajaya

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| 1) Nama | : SD NEGERI 1 SUKAJAYA |
| 2) NSS | : 10808715 |
| 3) Status | : Negeri |
| 4) Tahun Berdiri | : 1952 |
| 5) Alamat | : Jalan poros Sukajaya indah 1 |
| 6) Desa | : Sukajaya |
| 7) Kecamatan | : Gunung Agung |
| 8) Kabupaten/Kota | : Tulang Bawang Barat |
| 9) Propinsi | : LAMPUNG |
| 10) Nilai Akreditasi | : B |
| 11) Jumlah Rombel/Kelas | : 9 |
| 12) Luas Tanah Seluruhnya | : 3.070 m ² |
| 13) Luas Bangunan | : 375 m ² |
| 14) Luas Kebun/Halaman | : - m ² |
| 15) Status Tanah | : Milik Negara |

b. Keadaan Guru SDN 1Sukajaya

1. Keadaan Personil Guru

No	Nama / NIP	NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan
1.	Boirin, S.Pd.	19690707198603200 6	IV/b	KS
2.	Eltria Sianturi, S.Pd.	19630707198603200 6	IV/b	Guru Kelas
3.	Imroatul Jannah, S.Pd.	-	IV/a	Guru Kelas
4.	Kusmiyatini, S.Pd.	19630410198412200 2	IV/b	Guru Kelas
5.	Latifah Asmaul Fauzi	-	IV/a	Guru horor
6.	Noni Marita	-	III/c	Guru PAI
7.	Rusdianto, S.Pd.	19650901199103100 9	III/c	Guru Kelas
8.	Siti Nurjanah, S.Pd.	19910525201902200 6	III/c	Guru Kelas
9.	Sriyono, S.Pd.	19690508200801101 4	-	Guru Kelas
10.	Sukartin, S.Pd	19691110202221200 3		Guru Kelas
11.	Suyono, S.Pd.	19630807200701100 6	-	Guru Kelas
12.	Titik Sartini, S.Pd.	196612122000007200 1	-	Guru Kelas
13.	Yunike Selfiana,	-	-	Guru Honor
14.	David Kurniawan	-		Guru Honor
15.	Dea Nabila Putri	-		Guru Honor

2. Keadaan Guru Menurut Pendidikan

No	Pendidikan/Ijazah terakhir	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap/Honor	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1.	SD	-	-	-	
2.	SLTP	-	-	-	

3.	SLTA	-	-	-	
4.	D2	1	-	-	1
5.	D3	-	1		1
5.	S1	9		-	9
6.	S2	-	-	-	-

c. Keadaan Siswa SDN 1 Adiwarno

Kelas	Jumlah Siswa
	2022/2023
I	26
IIa	22
IIb	23
III	33
IVa	24
IVb	20
Va	27
Vb	26
VI	26
Jumlah	227

d. Sarana dan Prasarana SDN 1 Adiwarno

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1.	Jumlah Gedung/Unit	3 Unit 10 Lokal	8	-
2.	Jumlah Rombomngan Belajar	9	-	-
3.	Perpusatakaan	1	1	-
4.	Ruang Kapala Sekolah	1	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-
6.	Ruang Tata Usaha	1	1	-
7.	Ruang UKS	-	-	-
8.	Ruang Komputer	-	-	-
9.	R. Dinas Kepala Sekolah	-	-	-
10.	R. Dinas Guru	3	3	-

11.	R. Dinas Penjaga	1	1	-
12.	Tempat Ibadah/Musola	1	-	1
13.	Tempat Parkir	1	1	-
14.	Gudang	2	2	-
15.	Wc Guru	2	2	-
16.	Wc Siswa	2	2	-

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

a. Hasil Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan Media Gambar. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal atau hasil belajar siswa sebelum dilakukan menggunakan media gambar secara maksimal. Adapun hasil pretest siswa terhadap hasil belajar yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Table 4.1
Hasil Statistik Pretest Kelas V

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
67,23	67.00	60.00	86.00	6.914

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata hasil pretest adalah 67,23, nilai minimum 60 dan nilai maksimum 86.

b. Hasil Posttest

Post-test diberikan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tematik menggunakan media berupa media gambar. Posttest ini menggambarkan kemampuan siswa atau hasil belajar siswa dalam menguasai pembelajaran tematik. Adapun hasil posttest adalah sebagai berikut :

Table 4.2
Hasil Statistik Posttest Kelas V

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
83,86	80.00	73.00	93.00	7.180

Berdasarkan tabel di atas, terlihat rata-rata hasil pretesta adalah 83,86, nilai minimum 73 dan nilai maksimum 93.

3. Pengujian Hipotesis

Pada data rata-rata Pretest dan Posttest dapat dilihat bahwa nilai Posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, artinya kemampuan siswa menguasai materi tema 8, subtema 2, pembelajaran 1 2 dan 3 mengalami peningkatan pada posttest setelah diajarkan dengan menggunakan media gambar. Namun peningkatan tersebut belum bisa dikatakan signifikan atau tidak, untuk mengetahui peningkatan tersebut signifikan atau tidak maka perlu diuji dulu menggunakan uji komparasi.

Berikut adalah perbandingan antara nilai pretest dan nilai posttest dengan menggunakan media gambar :

Tabel 4.3
Hasil Pre-Test dan Post-Test

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	67.23	22	6.914	1.474
Postes	83.86	22	7.180	1.531

Untuk mengetahui peningkatan itu signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan uji komparasi. Sebelum dilakukan uji komparasi atau uji hipotesis untuk membuktikan apakah ada pengaruh atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan menggunakan SPSS versi 16.00 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut hasil output pada tabel yaitu:

Table 4.4
Uji Normalitas Sapiro Wilk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74179964
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.164
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS22 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,800 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan T-tes. Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas diperoleh data bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan homogen. Maka untuk melakukan uji perbedaan rata-rata pretest dan posttest maka menggunakan uji t. Perhitungan uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS. Adapun hasil uji komparasi dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pai Pretest - Pai Posttest r1	- 16.63 636	 5.20572	1.10 986	- 18.944 45	- 14.328 27	- 14.990	2 1	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 14,990$ dan $t_{tabel} = 1,717$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan nilai yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh media gambar hasil belajar siswa SDN 1 Sukajaya”

c. Uji N-Gain Score

Uji N-Gain Score digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan antara nilai pretest dan posttest. Adapun kriteria kategori tafsiran efektivitas N-Gain adalah sebagai berikut :

Table. 4.5
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
> 0.7	Tinggi
$0.3 < 0.7$	Sedang
> 0.3	Rendah

Hasil uji N-Gain Score yang dilakukan dengan bantuan SPSS adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji N-Gain Score

No	Kelas Ekperimen	Kriteria
	N-Gain Score	
1	.79	Sedang
2	.61	Sedang
3	1.00	Sedang
4	.50	Sedang
5	.61	Sedang
6	1.00	Tinggi
7	.61	Sedang
8	.50	Sedang
9	.35	Sedang
10	.65	Sedang
11	1.00	Tinggi
12	.62	Sedang
13	.61	Sedang
14	.50	Sedang
15	.50	Sedang
16	1.00	Tinggi
17	1.00	Tinggi
18	1.00	Tinggi
19	.39	Sedang
20	.39	Sedang
21	.39	Sedang
22	1.00	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata N-Gain score adalah sebesar 0.68. Skor tersebut berdasarkan tabel kategori tafsiran nilai efektivitas N-Gain termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian artinya kemampuan siswa atau hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik itu mengalami peningkatan dengan kategori sedang dengan nilai N-Gain Score minimal 0.35 dan maksimal 1.00. Maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan adanya pengaruh media gambar terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Sukajaya.

d. Hasil Observasi

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observasi melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Media Gambar. Adapun lembar observasi guru pada pertemuan pertama yang diamati selama proses pembelajaran ada pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa	3	3	3
	2. Guru Mengecek kehadiran siswa	3	3	3
	3. Guru Melakukan apersepsi dan motivasi kepada siswa	2	2	4
	4. Guru Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	2	3	4
	5. Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan diajarkan	2	2	4
	6. Guru Menginformasikan materi yang akan diajarkan	3	2	3
	7. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3
2.	Kegiatn Inti			
	1. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, dan meminta siswa untuk mengamati gambar	2	3	3
	2. Guru menyiapkan media yang digunakan	1	3	4
	3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang	1	3	3

	terdapat dalam media pembelajaran			
	4. Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran	1	3	3
	5. Guru meminta siswa untuk melakukan tanya jawab	2	3	3
	6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi	3	4	4
	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	3	3	3
	8. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	3	4
	Kegiatan Penutup			
4.	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan	2	3	3
	2. Keterampilan guru dalam memberikan evaluasi hasil belajar	2	3	3
	3. Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	3	3	3
Jumlah Skor		39	52	61
Rata-rata		13	17,33	20,33
Presentase (%)		54,16	72,22	84,72

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga memiliki peningkatan. Pada pertemuan nilai di ambil dari observer yang mengamati. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari presentase sebesar 72,22% dengan jumlah nilai 52 mengalami peningkatan sedikit dipertemuan ini. Peneliti mencoba mempersiapkan pembelajaran yang lebih maksimal di pertemuan ketiga dan mendapat hasil dalam memaksimalkan proses pembelajaran di hari terakhir pada pertemuan ketiga aktivitas guru dan

mendapat hasil presentase 84,72% dengan jumlah 61. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya sampai akhir memiliki peningkatan yang cukup baik.

2) Hasil Observasi Kerja Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dari awal sampai akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.8
Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek Pendekatan Saintik	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
			1	2	3
1.	Mengamati	Mengamati gambar	32	43	58
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru	22	30	42
3	Mengumpulkan informasi	Membaca buku/bacaan	26	33	45
		Mengelompokkan gambar-gambar	25	33	48
4.	Menganalisis	Berdiskusi untuk membuat laporan dan menjawab pertanyaan	21	30	46
		Menyimpulkan hasil dari mengumpulkan infoemasi yang didapat	21	29	41
		Menjawab soal	26	35	46

		evaluasi			
5.	Mengkomunikasikan	Memperesentasikan hasil diskusi	22	29	47
Jumlah skor			195	262	373
Rata-rata			24,37	32,75	46,62
Presentase (%)			128,28	172,36	245,39

Berdasarkan dari hasil observasi kerja siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang baik. Peningkatan ini terjadi karena partisipasi dan keaktifan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Media pembelajaran menggunakan media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan potret ke Mas lagi ke mas trip, opaque, proyektor.⁵⁰ Media gambar ini juga membantu siswa dalam memahami beberapa materi sulit. Jika guru memberikan media pembelajaran menggunakan media gambar ini dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Selain itu, media ini disampaikan dengan cara menyenangkan sehingga membuat siswa merasa senang, tidak bosan serta mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

Peenggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik karena proses pembelajaran menggunakan media gambar mampu meningkatkan minat belajar siswa dapat dilihat dari

⁵⁰ Kosasih. *Obtimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007,95.

kondisi awal minat belajar siswa rendah kemudian minat belajar meningkat setelah diberikan tindakan.⁵¹ Selain itu media gambar merupakan media yang diwujudkan secara visual dengan bentuk dua dimensi yang merupakan peniruan, benda-benda, pemandangan, atau ide-ide melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar, akan membantu siswa dan guru dalam menyampaikan dan menerima pelajaran serta membantu daya daya ingat dan hasil belajar siswa.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tara Oktavia 2019, bahwasanya penggunaan media gambar dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Selain itu, media gambar juga dapat merangsang siswa untuk lebih mudah memahami materi yaitu peredaran darah. salah satu faktor penentu pembelajaran dan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.⁵²

Temuan penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara hasil belajar tematik pada siswa dengan menggunakan media gambar . Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar dibuktikan dengan hasil N-Gain rata-rata 0.68 dengan kategori sedang atau juga dapat dibuktikan melalui nilai pretest dan posttes yang mengalami peningkatan.

Media gambar sendiri memiliki beberapa kelebihan seperti: dapat menterjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata, gambar

⁵¹ Ujang Ariyanto, *Upaya Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Krapyak* , Skripsi, Yogyakarta: UNY Tahun 2016.

⁵² Banun Hafivah Cahyo, *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*, (Skeman: Deepublish,2022)

sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, dapat digunakan pada semua tingkat, dan terjangkau.⁵³ Penggunaan media gambar sendiri disini cukup membantu dalam pemahaman materi yang diajarkan, yaitu materi siklus air tanah. Pada materi siklus tanah melalui media gambar siswa mampu memahami bagian bagian, atau point-point penting pada proses terjadinya siklus air tanah dengan jelas dan konkret. Pada penelitian sebelumnya penggunaan media gambar cukup memberikan pengaruh yang signifikan

Dari pembahasan dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik di SDN 1 Sukajaya. Pembahasan diatas menunjukkan sekaligus membuktikan bahwa pendekatan saintifik itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵³ Tara Oktaviani, "Pengaruh Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media gambar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Sukajaya. Secara khusus, rumusan kesimpulan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

Terdapat pengaruh media gambar terhadap peningkatan hasil belajar tematik, dibuktikan dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menggunakan media gambar, hasil belajar tematik kelas V SDN 1 Sukajaya pada ranah kognitif memperoleh N-gain pada kelas eksperimen sebesar 0,68 yang termasuk kategori sedang. Peroleh nilai t_{hitung} Posttest adalah 14,990. Bila dibandingkan dengan tabel pada taraf kepercayaan 95% yang menunjukkan angka 1,717, maka dapat dilihat bahwa hasil t_{hitung} Posttest lebih besar dibandingkan tabel, yaitu (t_{hitung}) $14,990 > 0,05$ (t_{tabel}). Berdasarkan kriteria pengujian yang telah ditetapkan yaitu: $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima pendekatan pembelajaran tematik, dapat dinyatakan bahwa didalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh media gambar terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 1 Sukajaya.

B. Saran

Setelah pembahasan kesimpulan sebagaimana di paparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik diharapkan untuk selalu gigih dalam mengembangkan tugas mencerdaskan bangsa melalui kegiatan pembelajaran serta meluruskan niat tulus untuk mengabdikan diri kepada bangsa dan negara agar mendapat kan berkah dalam kehidupan dan memberikan dorongan motivasi untuk untuk selalu maju dan berkembang.
2. Bagi peserta didik dalam belajar harus mempunyai motivasi agar ketika terjun di masyarakat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang matang melaui kegiatan pengaplikasian pengetahuan seperti diskusi, belajar mengamati kegiatan di sekitar kehidupan sehingga pengetahuan akan diimbangi dengan pengalaman.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan media pembelajaran seperti media gambar dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar, *Jurnal Al-Ta'dib* Vol8, no.2 (July 2015)
- Abdur rahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*
- Ariyanto Ujang, *Upaya Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Krapyak*, Skripsi, Yogyakarta: UNY Tahun 2016.
- Asiwi Tejawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dinamika Perkembangan Planet Bumi Melalui Penggunaan Kuis WHO, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Vol. 2(2015)
- Amir Syamsudin, Pengembangan n Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak* V III, no. 1 (June 2014).
- Ayu, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru.*
- Ayu Nurazizah, Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Materi Perkalian, *Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April* Vol. 1, no. 1 (2022).
- Azhar Arsyadi. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bhebeb Oscar, Diah Sumirah. "Pengaruh Grooming Pada Costomer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelnggan Di PT Astra Internasional TBK Toyota Sale Operation (Auto 2000) Paster Bandung." *Jurnal Bisnis Dan Pemaansar* 9 (2019).
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- DuwiPrayitno, *Cara Belajar Analisis Data Dengan SPSS10* Yogyakarta: Andi, 2012.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Ramayana Pres & STAIN Metro, 2008.
- Endang Sri Wahyuni. *Model Pembelajaran Masteri Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2007.
- Fatmawati, *Pembelajaran Tematik*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Hafivah Banun Cahyo, *Teori Dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*, Skeman: Deepublish, 2022.

- Husamah, Ariana Restian, Rohmad Widodo, *Pengantar Pendidikan*, Malang, UMM, 2015.
- Shobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Depublish, 2016.
- Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Mahtondang Rahmawati, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, junrejo, literasi nusantara, 2021.
- M. Askari Zakaria, Vivi Afriani. *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawwadah Warrahmah, 2021.
- Mokh Thoif, *Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Surabaya, Scorpindo Media Pustaka, 2021.
- MuhibbinSyah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011, 39–40
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN Maliki Press, 2010.
- Nur Cholifah, *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan*, Malang: MNC Publishing, 2019.
- Oktaviani Tara, “Penguhaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negri 56 Kota Bengkulu” Institut Agama Islam Negri Bengkulu.
- Paryanto. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Stident Teams Achievement Divison) Untuk Pembelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli*. Malang: Ahlimedia Press, 2020.
- Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: Kencana, 2019.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putri Ayu, *Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru*, Skripsi Universitas Bosowa, 2021.
- RayadraAsyar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi, 2012.
- Rahmawati Mahtondang, *Ragam Media Pembelajaran Di SD/MI*, junrejo, literasi nusantara, 2021.
- Sadiman A, S, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Dan*

Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Wijoyo, *Dosen Inovatif Era New Normal*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

1. Validitas

Kategori	No Item	Keterangan	Kriteria
Pretest dan Posttest	1	$r_{hitung} = 0,4690 > r_{tabel}$	Valid
	2	$r_{hitung} = -0,0511 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	3	$r_{hitung} = 0,6714 > r_{tabel}$	Valid
	4	$r_{hitung} = 0,6203 > r_{tabel}$	Valid
	5	$r_{hitung} = 0,6582 > r_{tabel}$	Valid
	6	$r_{hitung} = -0,0539 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	7	$r_{hitung} = 0,2182 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	8	$r_{hitung} = 0,3667 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	9	$r_{hitung} = 0,5969 > r_{tabel}$	Valid
	10	$r_{hitung} = 0,4441 > r_{tabel}$	Valid
	11	$r_{hitung} = 0,2775 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	12	$r_{hitung} = 0,3789 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	13	$r_{hitung} = 0,1614 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	14	$r_{hitung} = 0,5011 > r_{tabel}$	Valid
	15	$r_{hitung} = 0,6660 > r_{tabel}$	Valid
	16	$r_{hitung} = 0,6473 > r_{tabel}$	Valid
	17	$r_{hitung} = -0,0213 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	18	$r_{hitung} = 0,6482 > r_{tabel}$	Valid
	19	$r_{hitung} = 0,0804 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	20	$r_{hitung} = 0,5321 > r_{tabel}$	Valid
	21	$r_{hitung} = 0,4070 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	22	$r_{hitung} = -0,0269 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	23	$r_{hitung} = 0,0884 > r_{tabel}$	Tidak Valid
	24	$r_{hitung} = 0,1297 > r_{tabel}$	Valid
	25	$r_{hitung} = 0,6336 > r_{tabel}$	Valid

2. Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	15.0952	13.990	.423	.701
Soal 2	14.1905	14.862	-.108	.721
Soal 3	14.4286	12.557	.597	.676
Soal 4	14.4762	12.662	.533	.680
Soal 5	14.5238	12.462	.575	.676
Soal 6	14.4762	15.162	-.177	.740
Soal 7	14.6667	14.133	.087	.720
Soal 8	14.9048	13.690	.262	.704
Soal 9	14.2857	13.214	.532	.687
Soal 10	14.5714	13.257	.329	.699
Soal 11	14.3333	14.033	.177	.711
Soal 12	14.2857	13.814	.295	.703
Soal 13	14.5714	14.357	.030	.725
Soal 14	14.5238	13.062	.395	.693
Soal 15	14.3333	12.833	.601	.680
Soal 16	14.8095	12.562	.565	.678
Soal 17	14.9048	14.990	-.134	.734

Soal 18	14.3810	12.748	.575	.679
Soal 19	14.4286	14.657	-.040	.729
Soal 20	14.2381	13.590	.472	.694
Soal 21	14.3333	13.633	.314	.701
Soal 22	14.4762	15.062	-.151	.738
Soal 23	14.8571	14.629	-.032	.728
Soal 24	15.0000	14.500	.037	.719
Soal 25	14.3333	12.933	.564	.682

1. Nilai indeks kesukaran butir soal instrument tes

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,47	Sedang
2	0,95	Mudah
3	0,71	Mudah
4	0,66	Sedang
5	0,61	Sedang
6	0,66	Sedang
7	0,47	Sedang
8	0,23	Sukar
9	0,85	Mudah
10	0,57	Sukar
11	0,80	Mudah
12	0,85	Mudah
13	0,57	Sukar
14	0.61	Sukar
15	0.80	Mudah
16	0,33	Sukar
17	0,23	Sukar
18	0,76	Mudah
19	0,71	Mudah
20	0,90	Mudah
21	0,80	Mudah
22	0,66	Sedang

23	0,28	Sukar
24	0,14	Sukar
25	0,80	Mudah

Nilai indeks Daya Pembeda butir soal instrument tes

No Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,423	Baik
2	-0,108	Jelek
3	0,597	Baik
4	0,533	Baik
5	0,575	Baik
6	-0,177	Jelek
7	0,087	Jelek
8	0,262	Cukup
9	0,532	Baik
10	0,329	Cukup
11	0,177	Jelek
12	0,295	Cukup
13	0,030	Jelek
14	0,395	Cukup
15	0,601	Baik
16	0,565	Baik
17	-0,134	Jelek
18	0,575	Baik
19	-0,040	Jelek
20	0,472	Baik
21	0,314	Cukup
22	-0,151	Jelek
23	-0,032	Jelek
24	0,037	Jelek
25	0,564	Baik

Lampiran 2

Nilai Pretest Posttest Kelas Va

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Aisyar	60	86
2	Amanina	60	80
3	Arsyaka	73	93
4	Ayu	67	80
5	Cantika	60	80
6	Danendra	73	93
7	Daulatin	60	80
8	Febri	67	80
9	Fitria	73	80
10	Gisya	73	86
11	Ilham	73	93
12	Karisa	67	83
13	Kevin	60	80
14	Maulana	67	80
15	Moreno	67	80
16	Muhammad	73	93
17	Naveza	86	93
18	Purry	67	93

19	Reno	60	73
20	Risqina	60	73
21	Whisman	60	73
22	Zahrina	73	93

Lampiran 3

1. Nilai Pretest

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
67,23	67.00	60.00	86.00	6.914

2. Nilai Postest

Nilai Mean	Nilai Median	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std. Deviation
83,86	80.00	73.00	93.00	7.180

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	60	86	1479	67.23	6.914
Postes	22	73	93	1845	83.86	7.180
Valid N (listwise)	22					

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74179964
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.164
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

Lampiran 4

Daftar Nilai-nilai r ProductMoment

No	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan		N	TarafSignifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5258/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 SUKAJAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SEPDIKA FAZAR PUTRI**
NPM : 1901031058
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
Judul : **HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS V SDN 1 SUKAJAYA**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 SUKAJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Desember 2022
Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKA JAYA
 KECAMATAN GUNUNG AGUNG
Jln. Suka Jaya Indah NO 01 Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat

Nomor : 420/ /III.I.14/XII/GA-TBB/2022
 Lampiran :-
 Perihal : Balasan izin Prasurvey

Kepada Yth.
 ketua Jurusan PGMI
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di –
 tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Membalas surat saudara tertanggal 01 Desember 2022 perihal izin prasurvey, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **SEPDICA FAZAR PUTRI**
 NPM : 1901031058
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah melaksanakan prasurvey dalam rangka menyelesaikan tugas akhir atau skripsi di SDN 1 Suka Jaya dengan judul "PENGARUH MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 1 SUKA JAYA".

demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gunung Agung, 06 Desember 2022
 Kepala SDN 1 Suka Jaya



SUGIYANA, S.Pd. SD
 NIP. 19640323 198412 1 002



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sepdika Fazar Putri
 NPM : 1901031058

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis / 16 Mar 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - RPP diganti dg observasi - (aktifitas guru & siswa) - Tambahkan Soal Tes - Indikator Materi Tematik di perbaiki 	
2	Senin / 20 Mar 2023	I	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator pada APD di perbaiki - skor instrumen observasi di perbaiki 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
 NIP. 19800607 200312 2 0031

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sepdika Fazar Putri
 NPM : 1901031058

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII


No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	Selasa/ 21 Mar 2023	1	Acc APD Penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI


Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 19800607 200312 2 008



Dosen Pembimbing


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
 NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sepdika Fazar Putri
 NPM : 1901031058

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin/ 12 Juni 2023	I	- Tambahkan Perusahaan Pasar lokal & berapa analisis hasil penelitian & kaitkan & teori? - Lampiran!	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisa, M.Pd.
 NIP. 1980060920091227003

Dosen Pembimbing

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Sepdika Fazar Putri
 NPM : 1901031058

Program Studi : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Kamis / 15 Juni 2023	1	Acc Umpile Saunurabiyalulu !	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI

[Signature]
 Dr. Siti Anisah, M.Pd.
 NIP. 198006072003122003



Dosen Pembimbing

[Signature]
 Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 199403042018012002

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1378/In.28/D.1/TL.01/03/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SEPDIKA FAZAR PUTRI**
NPM : 1901031058
Semester : **8 (Delapan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 SUKAJAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Maret 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dowanlata Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1377/In.28/D.1/TL.00/03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SDN 1 SUKAJAYA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1378/In.28/D.1/TL.01/03/2023, tanggal 27 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **SEPDIKA FAZAR PUTRI**
 NPM : 1901031058
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 SUKAJAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Maret 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD N 1 SUKA JAYA

Jl. Sukajaya Indah No.01, Sukajaya, Gunung Agung, Tulang Bawang Barat

NPSN : 10808715

NSS : 101181205002

Nomor : 420/14/III.I.4/16GA/TBB/V/2023

Lampiran : -

Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-0626/In.28/D.1/TI.01/02/2023 pada tanggal 10 Februari 2023, maka Kepala Sekolah SD N 1 SUKA JAYA dengan ini menerangkan mahasiswa di bawah ini :

Nama : SEPDICA FAZAR PUTRI

NPM : 1901031058

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah

Dengan ini kami mengizinkan saudara bersangkutan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD N 1 SUKA JAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Gunung Agung, 27 Maret 2023

Kepala SD N 1 SUKA JAYA

BOHRIN, S.Pd

NIP 196901071999031004

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan: Ki. Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1317/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dea Tara Ningtyas (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SEPDICA FAZAR PUTRI**
NPM : 1901031058
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 1 SUKAJAYA Pada Pembelajaran Tematik

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Maret 2023

Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 12

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

by Sepdika Fazar Putri 1901031058

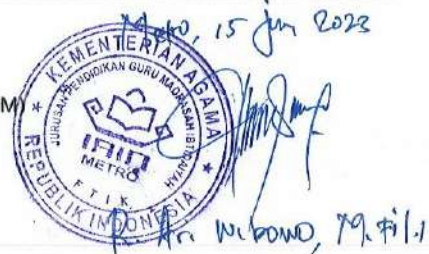
Submission date: 15-Jun-2023 05:56PM (UTC+0700)

Submission ID: 2116569358

File name: SKRIPSI_SEPDICA_FAZAR_PUTRI_-_1901031058.docx (1.45M)

Word count: 12399

Character count: 81620



PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

ORIGINALITY REPORT

10 %	10 %	1 %	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5 %
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2 %
3	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %
5	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%



Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Sepdika Fazar Putri
NPM : 1901031058
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SDN 1 SUKA JAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Juni 2023
Ketua Prodi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2/003

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-832/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SEPDIKA FAZAR PUTRI
NPM : 1901031058
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 15

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 1 Sukajaya
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

	<p>setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri”. 11. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang. 13. Siswa mengidentifikasi jenis usaha yang dikelola secara perorangan di lingkungan tempat tinggalnya. 14. Hasil pengamatan setiap kelompok menjadi bahan diskusi kelas. Setiap kelompok menyampaikan hasil pengamatannya, lalu hasilnya direkap menjadi satu bentuk laporan kelas seperti contoh berikut. 15. Siswa juga dapat membuat dalam bentuk grafik. <p>Ayo Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa membuat kliping tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan. Kliping memuat gambar dan keterangan dari setiap jenis usaha yang dikelola perorangan. 17. Sumber kliping dapat diambil dari majalah, surat kabar, buku, atau dari internet. 18. Kegiatan-kegiatan di atas bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3). <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Siswa membaca teks “Desa Unik di Bali” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. 20. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak. 22. Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 23. Kelompok lain menanggapi dan member masukan. Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas. 24. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman sosial budaya masyarakat 	180 menit

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat kliping, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
3. teks, menjelaskan jenis—jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Sainifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Benda yang ada disekitar.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan :-

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali 	15 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD 1 Sukajaya
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat
4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Bentuk: Tes Tertulis (isian)
2. Jenis: Pilihan Ganda, Essay

Mengetahui
Guru Kelas Va



SUYONO, S.Pd
NIP. 196308072007011006

Sukajaya, 10 April 2023
Peneliti



SEPDIKA FAZAR PUTRI
NPM. 1901031058

	<p>5. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.</p> <p>6. Kegiatan ini bertujuan untuk member pemahaman kepada siswa tentang pola lantai pada karya tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>7. Siswa menonton video tari kreasi daerah jenis tari berpasangan.</p> <p>8. Siswa memperhatikan gerakan dan pola lantai penari pada video tari.</p> <p>9. Siswa menirukan 5 gerakan dari tarian yang diperagakan dalam video tari.</p> <p>10. Kegiatan-kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>11. Siswa membaca teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” dengan teknik membaca senyap selama 10-15 menit. Selanjutnya, siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>12. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak.</p> <p>13. Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <p>14. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menganalisis siklus air dan dampaknya bagi kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).</p> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>15. Siswa membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.</p> <p>16. Poster dibuat sebgas mungkin dengan gambar yang sesuai dan pewarnaan yang menarik perhatian.</p> <p>17. Waktu mengerjakan poster ini sampai dengan Pembelajaran 5. Pada Pembelajaran 5 nanti siswa mempresentasikan poster hasil karyanya.</p>	
Penutup	<p>18. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>20. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>21. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin.</i></p> <p>22. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>23. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil penilaian digunakan dan proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Melakukan gerak tari menggunakan property
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Melalui kegiatan berkreasi, siswa dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan siklus air bagi kehidupan
2. teks, menjelaskan berbagai bentuk pola lantai tari.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 1 Sukajaya
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi dengan benar.
2. Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. teks tentang peristiwa-peristiwa atau tindakan pada teks nonfiksi
2. peta pikiran, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
3. teks, tentang terjadinya air tanah dan air permukaan

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran: Saintifik.
 Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat : 1. Teks bacaan.
 2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan :-

Sumber Belajar: 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu
Kegiatan	Deskripsi	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	15 menit
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta membaca teks berjudul “Siklus Air Tanah”. Kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian. Salah seorang siswa membaca satu paragraf, siswa lain mendengarkan. Paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa yang berbeda. 2. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terdapat pada bacaan dalam bentuk diagram alir. Kemudian, secara bergantian siswa membacakan hasil pekerjaannya. 3. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa pada teks non fiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) dan faktor-faktor yang memengaruhi siklus air (IPA KD3.8 dan 4.8). <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang. 5. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas seperti yang ada pada bukuisiswa 6. Siswa dapat saling berdiskusi di dalam kelompoknya. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. <p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru mengondisikan siswa untuk melakukan percobaan, dengan Membuat kelompok terdiri atas 4 – 5 siswa. Setiap kelompok melakukan langkah-langkah percobaan berikut. <p>Ayo Bercerita</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa menuliskan laporan pengamatan hasil kegiatan, lalu membacakannya di depan kelompok-kelompok lain. Hasil pengamatan semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas. 	180 menit

	9. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang terjadinya air tanah dan air permukaan (IPA KD 3.8 dan 4.8).	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>. 5. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. 6. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 Menit disiplin.

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap penilaian digunakan dap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Bentuk: Tes Tertulis (isian)
2. Jenis: Pilihan Ganda, Essay

Mengetahui
Guru Kelas Va



SUYONO, S.Pd
NIP. 196308072007011006

Sukajaya, 10 April 2023
Peneliti



SEPDICA FAZAR PUTRI
NPM. 1901031058

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 1 Sukajaya
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan PPKn, IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.3.1 menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraph bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup	3.8.1 Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi
4.8 Membuat karya tentang siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1 Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah	3.3.1 Melakukan gerak tari menggunakan property
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	4.3.1 Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati video tari, siswa mampu mengidentifikasi berbagai bentuk pola lantai tari dengan baik.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai dengan benar.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memperagakan pola lantai gerak tari kreasi daerah dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan peristiwa pada teks dengan benar.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang ketersediaan air bersih dengan benar.
6. Melalui kegiatan berkreasi, siswa dapat membuat karya poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan siklus air bagi kehidupan
2. teks, menjelaskan berbagai bentuk pola lantai tari.

	<p>5. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.</p> <p>6. Kegiatan ini bertujuan untuk member pemahaman kepada siswa tentang pola lantai pada karya tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</p> <p>Ayo Berlatih</p> <p>7. Siswa menonton video tari kreasi daerah jenis tari berpasangan.</p> <p>8. Siswa memperhatikan gerakan dan pola lantai penari pada video tari.</p> <p>9. Siswa menirukan 5 gerakan dari tarian yang diperagakan dalam video tari.</p> <p>10. Kegiatan-kegiatan ini untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pola lantai gerak tari (SBdP KD 3.3 dan 4.3).</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>11. Siswa membaca teks “Siklus Air dan Bencana Kekeringan” dengan teknik membaca senyap selama 10-15 menit. Selanjutnya, siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.</p> <p>Ayo Berdiskusi</p> <p>12. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok beranggota 6-7 anak.</p> <p>13. Siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <p>14. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8) serta menganalisis siklus air dan dampaknya bagi kehidupan di bumi (IPA KD 3.8 dan 4.8).</p> <p>Ayo Berkreasi</p> <p>15. Siswa membuat poster tentang dampak siklus air bagi kehidupan.</p> <p>16. Poster dibuat se bagus mungkin dengan gambar yang sesuai dan pewarnaan yang menarik perhatian.</p> <p>17. Waktu mengerjakan poster ini sampai dengan Pembelajaran 5. Pada Pembelajaran 5 nanti siswa mempresentasikan poster hasil karyanya.</p>	
Penutup	<p>18. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>19. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>20. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>21. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin.</p> <p>22. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>23. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil penilaian digunakan dalam proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai

penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Bentuk: Tes Tertulis (isian)
2. Jenis: Pilihan Ganda, Essay

Mengetahui
Guru Kelas Va



SUYONO, S.Pd
NIP. 196308072007011006

Sukajaya, 10 April 2023
Peneliti



SEPDICA FAZAR PUTRI
NPM. 1901031058

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD 1 Sukajaya
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke- : 3
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit(6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	3.8.1 Menjelaskan ciri-ciri teks nonfiksi.
4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	4.8.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Mengidentifikasi keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat
4.3. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Menyebutkan keanekaragaman adat istiadat dalam masyarakat

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menjelaskan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.3.1 Menyebutkan keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi keragaman jenis-jenis usaha di lingkungan sekitarnya dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat klipng, siswa mampu menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dari setiap jenis usaha dengan baik.
4. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keunikan adat istiadat dalam keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa atau kejadian dalam bacaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Penjelasan menjelaskan terjadinya siklus air
2. teks, menjelaskan keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia
3. teks, menjelaskan jenis—jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan.
2. Benda yang ada disekitar.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali 	15 menit

	<p>setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali. 	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membaca teks “Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri”. 11. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 6-7 orang. 13. Siswa mengidentifikasi jenis usaha yang dikelola secara perorangan dilingkungan tempat tinggalnya. 14. Hasil pengamatan setiap kelompok menjadi bahan diskusi kelas. Setiap kelompok menyampaikan hasil pengamatannya, lalu hasilnya direkap menjadi satu bentuk laporan kelas seperti contoh berikut. 15. Siswa juga dapat membuat dalam bentuk grafik. <p>Ayo Berkreasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa membuat klipng tentang jenis-jenis usaha yang dikelola perorangan. Kliping memuat gambar dan keterangan dari setiap jenis usaha yang dikelola perorangan. 17. Sumber klipng dapat diambil dari majalah, surat kabar, buku, atau dari internet. 18. Kegiatan-kegiatan di atas bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat (IPS KD 3.3 dan 4.3). <p>Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 19. Siswa membaca teks “Desa Unik di Bali” dengan cermat. Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca keras bergantian. 20. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi teks. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 4-5 anak. 22. Dengan kelompoknya, siswa mendiskusikan selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 23. Kelompok lain menanggapi dan member masukan. Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas. 24. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang keragaman sosial budaya masyarakat 	180 menit

	(PPKn KD 3.3 dan 4.3) dan mengidentifikasi peristiwa dari teks nonfiksi (Bahasa Indonesia KD 3.8 dan 4.8).	
Penutup	<p>25. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar? <p>26. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>27. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orangtua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i></p> <p>28. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap <i>disiplin</i>.</p> <p>29. Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas.</p> <p>30. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</p>	15 menit

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap hasil penilaian digunakan dan proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai penyusun laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu:

1. Bentuk: Tes Tertulis (isian)
2. Jenis: Pilihan Ganda, Essay

Mengetahui
Guru Kelas Va



SUYONO, S.Pd
NIP. 196308072007011006

Sukajaya, 10 April 2023
Peneliti



SEPDICA FAZAR PUTRI
NPM. 1901031058

Lampiran 16

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SDN 1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

A. TES**KISI-KISI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA**

Sekolah : SDN 1 Sukajaya
 Mata Pelajaran : Tematik
 Materi : Lingkungan Sahabat Kita
 Perubahan Lingkungan
 Kelas/Semester : V/Genap
 Bentuk Tes : Pilihan Ganda

1. **Pretest dan Posttest Kemampuan dalam Menguraikan urutan peristiwa dalam Teks Nonfiksi, Menganalisis Siklus Air, Memahami Pola Lantai, Menganalisis Peran Ekonomi, Menelaah Keragaman Sosial Budaya Masyarakat.**

a. Kisi-kisi Pretest dan Posttest

Indikator Hasil Belajar Siswa	Indikator Soal	No Butir Soal		Bentuk Uraian soal
		C4	C5	
Muatan Bahasa Indonesia a. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Siswa Membaca teks narasi peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi	Soal Pilihan Ganda No. 1,3		Pilihan Ganda

b. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi	Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita		Soal pilihan ganda No. 2,4	
Muatan IPA				
a. Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup	Siswa mampu menyebutkan dampak dari surutnya air danau		Soal pilihan ganda No. 5	Pilihan ganda
b. Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Siswa mampu menyebutkan pengertian dari air permukaan		Soal pilihan ganda No 6	Pilihan ganda
c. Memahami tentang daur dan siklus air dan bencana kekeringan	Siswa mampu memahami mengapa air di bumi dikatakan tetap		Soal pilihan ganda No. 7	Pilihan ganda
Muatan SBDP				
a. Memahami pola lantai dalam tari kreasi	Siswa mampu Melakukan gerak tari menggunakan properti.		Soal Pilihan Ganda No. 8, 9,10,11	Pilihan Ganda
b. Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah	Mempraktikkan gerak Pola lantai tari kreasi	Soal Pilihan Ganda No. 12, 13		Pilihan Ganda

Muatan IPS	Siswa mampu		Soal pilihan ganda	Pilihan ganda
<p>a. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>	<p>Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat</p>		<p>No. 14,15,16</p>	
<p>b. Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa</p>	<p>Siswa mampu Mengamati gambar/foto/vidio/ teks bacaan tentang interaksi sosial dan hasil-hasil pembangunan di lingkungan masyarakat, serta pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat</p>		<p>Soal pilihan ganda No. 17,18,19</p>	<p>Pilihan ganda</p>

Muatan PPKn a. Menelaah keragaman sosial budaya masyarakat.	Siswa mampu Mendiskusikan isi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber terkait keberagaman sosial budaya masyarakat		Soal pilihan ganda No. 19, 20,21	Pilihan ganda
b. Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keragaman sosial budaya masyarakat	Siswa mampu menunjukkan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia		Soal pilihan ganda No. 22, 23, 24, 25.	Pilihan ganda
Jumlah	25 soal			

b. Soal Pretest dan Posttest Hasil Belajar Tematik Siswa

Pilihan ganda

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 dan 2!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan

hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..
 - a. Eksplanasi
 - b. Fiksi
 - c. Nonfiksi
 - d. Cerpen

2. Peristiwa Apa yang terjadi pada teks diatas....
 - a. Siklus hujan
 - b. Siklus air tanah
 - c. Uap air
 - d. Keanekaragaman daerah

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir

menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

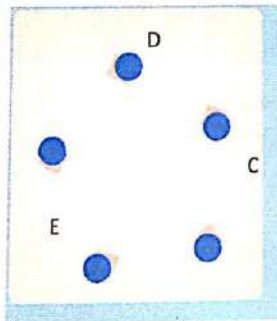
3. Pada teks diatas jika air sungai dan danau surut maka akibatnya.....
 - a. Hujan deras
 - b. Semakin berkurangnya curah hujan
 - c. Musim semi yang panjang
 - d. Musim gugur

4. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan, apa pengertian Dari air permukaan....
 - a. Air yang diserap tanah lalu menguap ke awan
 - b. Air laut yang diserap awan
 - c. Air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah
 - d. Air sungai yang diserap oleh tanah

5. Air yang ada dimuka bumi dapat dikatakan tetap karena air dapat mengalami...
 - a. Perubahan wujud
 - b. Perubahan bentuk
 - c. Perubahan sikap
 - d. Daur dan siklus

6. kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah....
- Penggundukan hutan
 - Pembukaan lahan tambang
 - Reboisasi
 - pembakaran hutan
7. perputaran air yang terjadi terus menerus dari bumi ke atmosfer dan kembali ke bumi disebut....air
- Aliran
 - Mata
 - Sumber
 - Siklus

Perhatikan gambar berikut !



8. Formasi penari pada gambar di atas menunjukkan pola lantai....
- Pola lantai lingkaran
 - Pola lantai diagonal
 - Pola lantai zig zag
 - Pola lantai Horizontal

Perhatikan gambar berikut ini!



9. Tari saman dari Aceh Menggunakan pola lantai...
 - a. Pola lantai zigzag
 - b. Pola lantai segi lima
 - c. Pola lantai diagonal/horizontal
 - d. Pola lantai lingkaran

10. Dibawah ini **yamng bukan** jenis-jenis dari pola lantai yaitu....
 - a. Pola lantai zigzag
 - b. Pola lantai lingkaran
 - c. Pola lantai diagnose
 - d. Pola lantai segi lima

11. Garis imajiner yang dilalui oleh penari saat melakukan gerak tari disebut.....
 - a. Pola pikir
 - b. Pola lantai
 - c. Pola Makan
 - d. Pola hidup

12. Varian pola lantai dibutuhkan agar...
 - a. Penonton tidak bosan
 - b. Ruangan terlihat sempit

- c. Tarian lebih indah
 - d. Tarian cepat selesai
13. Unsur utama pada sebuah tarian adalah
- a. Music pengiring
 - b. Gerak tari
 - c. Properti tari
 - d. Tata rias
14. Usaha yang dikelola secara sendiri dinamakan usaha....
- a. Usaha daerah
 - b. Usaha berkelompok
 - c. Usaha perorangan
 - d. Usaha kantoran
15. Di bawah ini manakah yang merupakan contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri....
- a. Perusahaan
 - b. Koperasi
 - c. PT
 - d. Pedagang asongan
16. Salah satu cirri usaha perdagangan ialah.....
- a. Mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi
 - b. Memiliki barang dagangan yang baik dan menarik bagi konsumen
 - c. Menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen
 - d. Memperoleh dan membayar barang dagangan

- c. Tarian lebih indah
 - d. Tarian cepat selesai
13. Unsur utama pada sebuah tarian adalah
- a. Music pengiring
 - b. Gerak tari
 - c. Properti tari
 - d. Tata rias
14. Usaha yang dikelola secara sendiri dinamakan usaha....
- a. Usaha daerah
 - b. Usaha berkelompok
 - c. Usaha perorangan
 - d. Usaha kantoran
15. Di bawah ini manakah yang merupakan contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri....
- a. Perusahaan
 - b. Koperasi
 - c. PT
 - d. Pedagang asongan
16. Salah satu cirri usaha perdagangan ialah.....
- a. Mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi
 - b. Memiliki barang dagangan yang baik dan menarik bagi konsumen
 - c. Menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen
 - d. Memperoleh dan membayar barang dagangan

- c. Tarian lebih indah
 - d. Tarian cepat selesai
13. Unsur utama pada sebuah tarian adalah
- a. Music pengiring
 - b. Gerak tari
 - c. Properti tari
 - d. Tata rias
14. Usaha yang dikelola secara sendiri dinamakan usaha....
- a. Usaha daerah
 - b. Usaha berkelompok
 - c. Usaha perorangan
 - d. Usaha kantoran
15. Di bawah ini manakah yang merupakan contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri....
- a. Perusahaan
 - b. Koperasi
 - c. PT
 - d. Pedagang asongan
16. Salah satu cirri usaha perdagangan ialah.....
- a. Mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi
 - b. Memiliki barang dagangan yang baik dan menarik bagi konsumen
 - c. Menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen
 - d. Memperoleh dan membayar barang dagangan

17. Jenis usaha yang memanfaatkan langsung sumber daya alam ialah.....
- Peternakan
 - Pertanian
 - Perkebunan
 - pertambangan
18. BUMN merupakan kepanjangan dari.....
- Badan Usaha Milik Negara
 - Badan Ulasan Milik Nergara
 - Badan Usaha Murni Negara
 - Badan Usaha Milik Nelayan
19. Berikut contoh usaha yang termasuk jasa yaitu...
- Dokter
 - Petani
 - Nelayan
 - penambang
20. Bagaimana sikap kita terhadap perbedaan budaya dan adat istiadat daerah kita dengan daerah lain....
- Saling menghormati dan menjunjung tinggi toleransi
 - Acuh dan tidak perduli
 - Membangga-banggakan budaya kita sendiri
 - Tidak tertarik pada budaya manapun selain budaya sendiri
21. Keberagaman yang ada di Indonesia sangat banyak memberikan manfaat antara lain, dengan keberagaman itu saling...
- Merendahkan

- b. Melengkapi
 - c. Memusuhi
 - d. Membenci
22. Sikap yang dimiliki bangsa Indonesia sejak nenek moyang adalah...
- a. Gotong royong
 - b. Individualis
 - c. Antinasionalis
 - d. Antipasti
23. Keanekaragaman suku bangsa di Indonesia akan memperkaya kebudayaan....
- a. Daerah
 - b. Lokal
 - c. Nasional
 - d. Asing
24. Berikut yang merupakan sifat menghormati keanekaragaman kebudayaan, yaitu.....
- a. Membiarkan suku bangsa lain menunjuka kebudayaannya
 - b. Mencela pertunjukan kesenian tradisional dari suku bangsa lain
 - c. Berusaha mempelajari seluruh kesenian tradisional di Indonesia
 - d. Ikut mengembangkan dan melestarikan kesenian tradisional
25. Contoh sikap menghargai dalam keberagaman adalah....
- a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah
 - b. Hanya mau mengikuti festival yang diadakan suku sendiri
 - c. Menjelekkkan suku bangsa lain
 - d. Merendahkan festival yang diadakan suku lain

**c. Pedoman Penskoran Pretest dan Postest Kemampuan Pemahaman
Konsep Matematis
Pilihan Ganda**

No	Jawaban Soalpilihan Ganda	Keterangan	Skor
1.	c. Nonfiksi	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
2.	a. Siklus air tanah	Siswa menyebutkan jawaban salah	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1 2
3.	a. Semakin berkurangnya curah hujan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
4.	a. Air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
5.	d. Daur dan siklus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
6.	c. Reboisasi	Siswamenyebutkanjawaba nsalah.	0
		Siswadapatmenyebutkanja wabandenganbaik, benar, dantepat.	1

7.	d. Siklus	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
8.	a. Pola rantai lingkaran	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
9.	c. Pola rantai diagonal/horizontal	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
10.	a. Pola rantai diagnose	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
11.	b. Pola Rantai	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
12	c. Tarian lebih indah	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
13	b. Gerak tari	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
14	c. Usaha perorangan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

15	d. Pedagang asongan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
16	a. Mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
17	d. pertambangan	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
18	a. Badan Usaha Milik Negara	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
19	a. Dokter	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
20	a. Saling menghormati dan menjunjung tinggi toleransi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
21	b. Melengkapi	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
22	a. Gotong Royong	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
23	c. Nasional	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan	1

		jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	
24	a. Membiarkan suku bangsa lain menunjukan kebudayaannya	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1
25	a. Member kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah	Siswa menyebutkan jawaban salah.	0
		Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik, benar, dan tepat.	1

B. LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

1. Lembar Observasi Guru dalam Penerapan Pendekatan Saintifik

Nama Sekolah : SDN 1 Sukiajaya
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas : V
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

No	Aspek Pendekatan Saintifik	Aktivitas Guru	Tidak	Ya
1.	Mengamati	Mendorong siswa untuk mengamati gambar		
2.	Menanya	Memimbing siswa melakukan tanya jawab		
3.	Mengumpulkan informasi dan eksperimen	Menyediakan bahan bacaan sebagai sumber mencari informasi		
		Menyediakan alat dan bahan untuk merancang percobaan		
		Membimbing siswa melakukan percobaan		
4.	Menganalisis dan menyimpulkan	Membimbing siswa untuk membuat laporan eksperimen		
		Membimbing siswa menjawab pertanyaan di		

		LKS maupun evaluasi		
		Membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi dan hasil belajar		
5.	Mengkomunikasikan	Memberi penguatan terhadap hasil presentasi hasil diskusi secara lisan		

2. LEMBAR OBSERVASI SISWA

NAMA :

KELAS :

No.	Aspek Pendekatan Saintik	Aktivitas Siswa	Skala									
			1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Mengamati	Mengamati gambar										
2.	Menanya	Melakukan tanya jawab dengan teman dan guru										
3.	Mengumpulkan informasi	Membaca buku/bacaan										
		Mengelompokkan gambar-gambar										
4.	Menganalisis	Berdiskusi untuk membuat laporan dan menjawab pertanyaan										
		Menyimpulkan hasil dari mengumpulkan informasi yang didapat										
		Menjawab soal evaluasi										
5.	Mengkomunikasikan	Memperesentasikan hasil diskusi										

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199440304 201801 2 002

Metro, Maret 2023

Mahasiswa



Sepdika Fazar Putri
NPM. 1901031058

OUTLINE**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMATIK SISWA KELAS V SDN 1 ADIWARNO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar

2. Ciri-ciri Hasil Belajar
 3. Indikator Hasil Belajar
 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
- B. Media Gambar
1. Pengertian Media Gambar
 2. Fungsi Media Gambar
 3. Indikator Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran
 4. Karakteristik dan Langkah-Langkah Menentukan Media
 5. Tujuan dan Alasan Dasar Penggunaan Media Gambar
- C. Pembelajaran Tematik
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.
 - b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
 - c. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
 3. Pengajuan Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199440304 201801 2 002

Metro, Maret 2023
Mahasiswa



Sepdika Fazar Putri
NPM. 1901031058

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1
SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Guru

Kisi-kisi lembar observasi untuk guru

No	Aktivitas Yang Diamati
1	Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan perangkat pembelajaran b. Menyiapkan alat bantu pembelajaran
2	Kegiatan belajar Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan (RPP) b. Guru membuka pelajaran dengan baik c. Guru menanyakan kembali pelajaran sebelumnya (apersepsi) d. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar e. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Kegiatan inti: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi mengenai teks nonfiksi, siklus air, dan pola lantai b. Guru melakukan aktivitas pembelajaran dengan menggunakan media gambar berupa poster c. Guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan d. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 1
SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Siswa

Kisi-kisi lembar observasi untuk siswa

1. Keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Guru
3. Kerjasama siswa dalam kelompok
4. Mampu mempresentasikan didepan teman-temannya

No	Aspek Penilaian	Kategori
1	Kegiatan Pendahuluan	
	a. Siswa bersiap untuk belajar	
	b. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai pembelajaran sebelumnya	
	c. Siswa berusaha kondusif saat belajar	
	d. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru	
2	e. Siswa menyimak saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Kegiatan Inti	
	a. Siswa menyimak saat guru menjelaskan	

	menjelaskan mengenai materi teks nonfiksi, siklus air, dan pola lantai	
	b. Siswa memperhatikan guru dengan seksama saat guru menjelaskan materi siklus air dengan menggunakan media gambar berupa poster	
	c. Siswa mengerjakan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan	
	d. Siswa mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas	
	e. Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung	
3	Kegiatan Penutup	
	a. Menyimpulkan bersama-sama	
	b. Siswa memperhatikan guru saat menyinggung materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya	
	c. Kegiatan pembelajaran ditutup oleh guru dan diakhiri doa bersama	
	Presentase (%)	

Observasi ini memberikan penilaian dengan cara memberikan presentase pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria penskoran:

- a. 4 = 90 - 100
- b. 3 = 80 - 70
- c. 2 = 60 - 70
- d. 1 = 50 - 60

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN
1 SUKAJAYA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kisi-kisi lembar dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya UPTD SDN 1Sukajaya
2. Visi, misi dan tujuan UPTD SDN 1Sukajaya
3. Keadaan sarana dan prasarana UPTD SDN 1Sukajaya
4. Data guru, karyawan dan peserta didik UPTD SDN 1Sukajaya
5. Struktur organisasi UPTD SDN 1Sukajaya
6. Denah lokasi UPTD SDN 1Sukajaya

Pembimbing



Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199440304 201801 2 002

Metro, Maret 2023

Peneliti,



Sedika Fazar Putri
NPM. 1901031058

Lampiran 17 (Soal Valid)**Nama:****Kelas:**

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..
 - a. Eksplanasi
 - b. Fiksi
 - c. Nonfiksi
 - d. Cerpen

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-sumur penduduk pun menjadi kering. Di saat inilah biasanya terjadi kelangkaan air bersih. Jika kelangkaan air bersih terjadi dalam waktu yang panjang, bencana kekeringan akan terjadi. Mari kita biasakan menghemat penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pada teks diatas jika air sungai dan danau surut maka akibatnya.....
 - a. Hujan deras
 - b. Semakin berkurangnya curah hujan
 - c. Musin semi yang panjang
 - d. Musim gugur

3. Pada teks diatas jika air sungai dan danau surut maka akibatnya.....
 - a. Hujan deras
 - b. Semakin berkurangnya curah hujan
 - c. Musin semi yang panjang
 - d. Musim gugur

4. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan, apa pengertian Dari air permukaan....
 - a. Air yang diserap tanah lalu menguap ke awan

- b. Air laut yang diserap awan
 - c. Air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah
 - d. Air sungai yang diserap oleh tanah
5. Air yang ada di muka bumi dapat dikatakan tetap karena air dapat mengalami...
- a. Perubahan wujud
 - b. Perubahan bentuk
 - c. Perubahan sikap
 - d. Daur dan siklus

Perhatikan gambar berikut ini!



6. Tari saman dari Aceh Menggunakan pola lantai...
- a. Pola lantai zigzag
 - b. Pola lantai segi lima
 - c. Pola lantai diagonal/horizontal
 - d. Pola lantai lingkaran
7. Dibawah ini **yamng bukan** jenis-jenis dari pola lantai yaitu....
- a. Pola lantai zigzag
 - b. Pola lantai lingkaran
 - c. Pola lantai diagnose
 - d. Pola lantai segi lima
8. Usaha yang dikelola secara sendiri dinamakan usaha....

- a. Usaha daerah
 - b. Usaha berkelompok
 - c. Usaha perorangan
 - d. Usaha kantoran
9. Di bawah ini manakah yang merupakan contoh jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri....
- a. Perusahaan
 - b. Koperasi
 - c. PT
 - d. Pedagang asongan
10. Salah satu cirri usaha perdagangan ialah.....
- a. Mempunyai tempat penyimpanan barang yang dibeli dari produsen sebelum dijual lagi
 - b. Memiliki barang dagangan yang baik dan menarik bagi konsumen
 - c. Menyediakan kemudahan layanan bagi konsumen
 - d. Memperoleh dan membayar barang dagangan
11. BUMN merupakan kepanjangan dari.....
- a. Badan Usaha Milik Negara
 - b. Badan Ulasan Milik Nergara
 - c. Badan Usaha Murni Negara
 - d. Badan Usaha Milik Nelayan

12. Bagaimana sikap kita terhadap perbedaan budaya dan adat istiadat daerah kita dengan daerah lain....
- a. Saling menghormati dan menjunjung tinggi toleransi
 - b. Acuh dan tidak peduli
 - c. Membangga-banggakan budaya kita sendiri
 - d. Tidak tertarik pada budaya manapun selain budaya sendiri

Lampiran 18 (beberapa hasil *Pretest*)

Nama: Kevin Faten Federerian
 Kelas: VA / 5A
 absen 15

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkukuh struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..
- | | | |
|---------------|--|-------|
| a. Eksplanasi | c. Nonfiksi | B = 6 |
| b. Fiksi | <input checked="" type="checkbox"/> Cerpen | |

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumbu

60

Nama: Zahrina Ghazwan Aida

Kelas: VA

NO. 26

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karenanya, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..

- a. Eksplanasi
- b. Fiksi

- Nonfiksi
- d. Cerpen

B = 8

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-

7,3

Lampiran 19 (Beberapa hasil *Posttest*)

Nama: Nazwa Dzakiyah

Kelas: V^A (lima)^A

No Absen : 22

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..

- a. Eksplanasi
b. Fiksi

- Nonfiksi
d. Cerpen

B = 1

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumbu-

awan adalah semakin berkurangnya curah hujan.

awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumbu-

g. 3

Nama: Mehammad Fahmi

Kelas: V A

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..
- | | | |
|---------------|--|----------|
| a. Eksplanasi | <input checked="" type="checkbox"/> Nonfiksi | $B = 10$ |
| b. Fiksi | d. Cerpen | |

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-

Nama: Kevin Faen Papatian

Kelas: VA/5A
apsen 15

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

1. Teks diatas merupakan jenis teks..
- Eksplanasi
 - Fiksi

- Nonfiksi
 d. Cerpen

b = g

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3 dan 4!

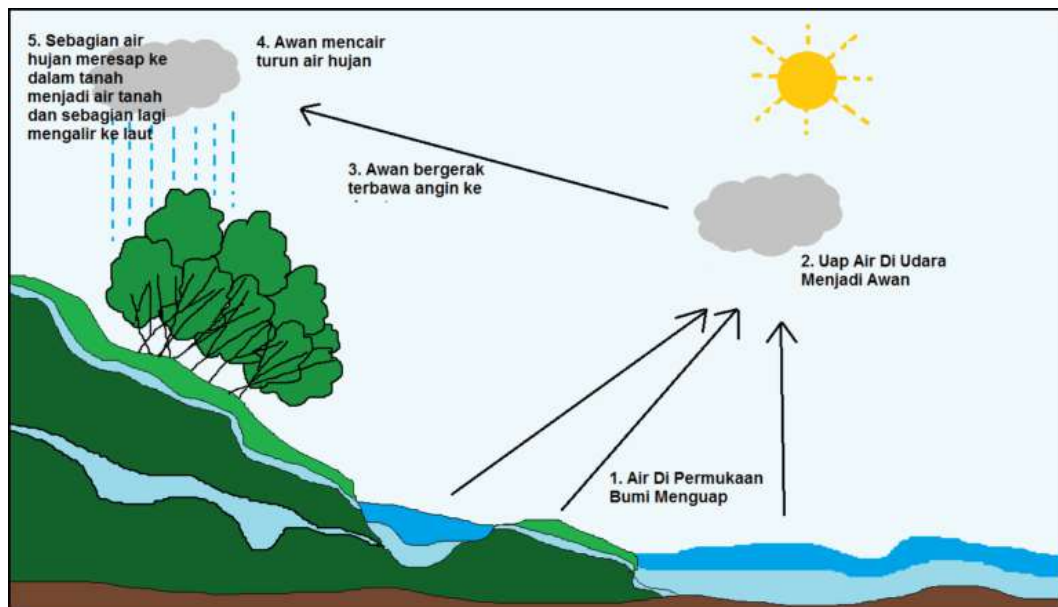
Siklus Air dan Bencana Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Air hujan yang jatuh akan diserap oleh tanah lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah, cenderung lebih bersih. Air hujan yang tidak terserap tanah, akan mengalir menjadi air permukaan. Air permukaan adalah air hujan yang tak dapat diserap oleh tanah tetapi diserap oleh permukaan tanah, sehingga mengalir di atas permukaan tanah dan kemudian menguap kembali, cenderung lebih kotor.

Jika air sungai dan danau surut akan menyebabkan berkurangnya penguapan air sebagai pembentuk titik-titik air di awan. Akibat dari semakin sedikitnya awan adalah semakin berkurangnya curah hujan. Oleh karena itu, sumur-

Lampiran 20



Media gambar yang digunakan saat Treatment

Lampiran 21 foto Dokumentasi

Dokumentasi



Peneliti Dibantu siswa membagikan Soal pretest



Peneliti sedang menjelaskan tata cara dalam pengerjaan soal pretest



Siswa sedang mengerjakan soal pretest



Peneliti Saat Memberikan Materi



Peneliti sedang menjelaskan materi menggunakan media gambar



Siswa sedang mengerjakan soal Posttest

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Sepdika Fazar Putri, Lahir di Sukajaya pada tanggal 10 September 2000. Penulis merupakan anak Kedua dari dua bersaudara dengan nama orang tua Bapak Ladiantoi dan Ibu Munir Susanti. Riwayat pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Asih Sejati lulus pada tahun 2007 lanjut masuk Sekolah Dasar di SDN 1 Sukajaya lulus pada tahun 2013. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gunung Agung lulus pada tahun 2016 melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Gunung Agung lulus pada tahun 2019. Melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi islam negeri di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019. Masuk melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.